



**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**REBITCON SAHATA TUMANGGER**

NPM: 2025310382

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2022**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

JUDUL : PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

NAMA : REBITCON SAHATA TUMANGGER  
N.P.M : 2025310382  
FAKULTAS : SOSIAL SAINS  
PROGRAM STUDI : Manajemen  
TANGGAL KELULUSAN : 04 Maret 2022

**DIKETAHUI**

DEKAN



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn

KETUA PROGRAM STUDI



Husni Muharram Ritonga, BA., MSc.M

**DISETUJUI  
KOMISI PEMBIMBING**

PEMBIMBING I



Cahyo Pramono, S.E., M.M

PEMBIMBING II



Maya Macia Sari, SE, M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:Rebitcon Sahata Tumangger
Tempat/Tanggal Lahir	:Sangga Beru/ 14 Desember 1997
NPM	:2025310382
Fakultas	:Sosial Sains
Program Studi	:Manajemen
Alamat	: Jl Penerbangan 6 Medan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 04 Maret 2022



**Rebitcon Sahata Tumangger**  
**202531038**

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 15 Februari 2022  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : REBITCON SAHATA TUMANGGER  
 Tempat/Tgl. Lahir : SANGGA BERU /  
 Nama Orang Tua : Alm. NESAR TUMANGGER  
 N. P. M : 2025310382  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Manajemen  
 No. HP : 081263149706  
 Alamat :

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

Ukuran Toga :

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medatine, SH., M.Kn  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



REBITCON SAHATA TUMANGGER  
 2025310382

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Rebitcon Sahata Tumangger  
NPM :2025310382  
Program Studi :Manajemen  
Jenjang :S 1 (Strata Satu)  
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 04 Maret 2022



**Rebitcon Sahata Tumangger**  
**2025310382**



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
 PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
 PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)  
 (TERAKREDITASI)  
 (TERAKREDITASI)  
 (TERAKREDITASI)  
 (TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : REBITCON SAHATA TUMANGGER  
 Tempat/Tgl. Lahir : SANGGA BERU / 14 Desember 1997  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 2025310382  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 126 SKS, IPK 3.64  
 Nomor Hp : 081263149706  
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

\*Coret Yang Tidak Perlu



Rektor I,

( Cahyo Pramono, S.E., M.M. )

Medan, 29 November 2021

Pemohon,

( Rebitcon Sahata Tumangger )

Tanggal : .....  
 Disahkan oleh :  
 Dekan  
  
 ( Dr. Dhy Medatine, SH., M.Kn )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
  
 ( Cahyo Pramono, S.E., M.M )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Ka. Prodi Manajemen  
  
 ( Husni Muharram Ritonga, BA., MSc.M )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing II :  
  
 ( Maya Macia Sari, SE., M.Si )

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02      Revisi: 0      Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 1364/PERP/BP/2022**

---

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : REBITCON SAHATA TUMANGGER  
N.P.M. : 2025310382  
Tingkat/Semester Akhir  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Jurusan/Prodi : Manajemen

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 28 Januari 2022, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 28 Januari 2022  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan

UNPA  
INDONESIA  
UPT. P. **Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom**

No. Dokumen: FM-PERPUS-06-01  
Revisi : 01  
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

**SURAT KETERANGAN**  
**TURNITIN SELF PLAGIAT SIMILARITY**

Dengan ini saya Ka.PPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan Edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



**Dr. Henry Aspan, SE., SH., MA., MH., MM**

No. Dokumen : FM-DPMA-06-02

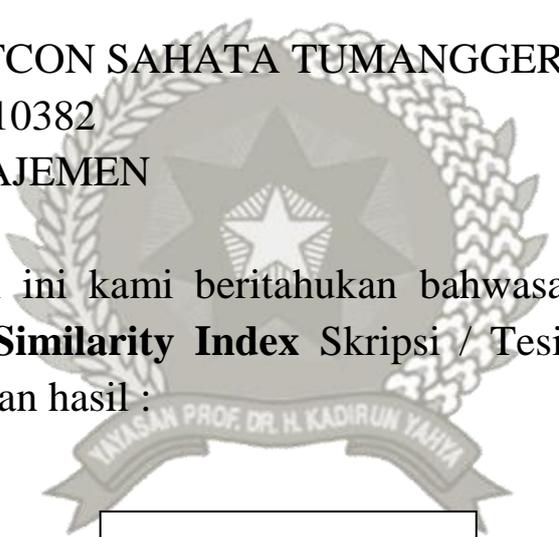
Revisi : 01

Tgl Eff : 16 Okt 2021

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI**  
**TURNITIN PLAGIAT SIMILARITY INDEX**

Nama : REBITCON SAHATA TUMANGGER  
NPM : 2025310382  
Prodi : MANAJEMEN

Bersamaan dengan ini kami beritahukan bahwasanya hasil **Turnitin Plagiat Similarity Index** Skripsi / Tesis saudara telah **LULUS** dengan hasil :



**50%**

Silahkan melanjutkan tahap pendaftaran Sidang Meja Hijau.

Verifikasi	Nama
16 Februari 2022	Wenny Sartika, SH.,MH

No. Dokumen : FM-DPMA-06-03	Revisi : 00	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	-----------------------

REBITCON SAHATA TUMANGGER\_2025310382\_MANAJEMEN\_SKRIPSI\_UNGGAHAN KE3

ORIGINALITY REPORT

50%	44%	18%	25%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	4%
2	repositori.usu.ac.id Internet Source	3%
3	repositori.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
4	repositori.uma.ac.id Internet Source	2%
5	text-id.123dok.com Internet Source	2%

18/11/2024 13:16:2022



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

## LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : REBITCON SAHATA TUMANGGER  
NPM : 2025310382  
Program Studi : Manajemen  
Jenjang : Strata Satu  
Pendidikan :  
Dosen Pembimbing : Cahyo Pramono, S.E., M.M  
Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
07 Oktober 2021	Acc	Disetujui	
04 Februari 2022	ACC	Disetujui	
15 Maret 2022	Acc jilid	Disetujui	

Medan, 21 Maret 2022  
Dosen Pembimbing,



Cahyo Pramono, S.E., M.M



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

## LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : REBITCON SAHATA TUMANGGER  
NPM : 2025310382  
Program Studi : Manajemen  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Maya Macia Sari, SE, M.Si  
Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
27 November 2021	Dear Roby, sesuai dengan hasil bimbingan kemaren, masih banyak yang perlu kamu revisi. Ibu tetap acc kan kamununtuk seminar dengan catatan proses revisi tetap berjalan dan sebelum maju seminar, revisi uda selesai. Hasil revisi kamu upload lagi ke portal ya. Tq	Disetujui	
08 Februari 2022	Dear Robi, Coba dibaca ulang lagi lah,. kamu dikonfirmasi katanya ini bukan file terbaru tapi wa kamu bilang ke saya bahwa kamu sdh kirim file dan minta ACC sidang. Jadi yang mana file yg harus saya baca??	Revisi	
08 Februari 2022	Kesimpulan dari hausman test kamu juga salah, Keseluruhan hasil REM tidak ada yang signifikan. Coba kamu perhatikan itu. Kamu telitilah terutama penulisan, kalau penulisan aja berkali-kali diajarin gak lulus juga, gk faham saya lagi. Hari Jumat jumpai saya dikampus jam 12.00 WIB, minimal penulisan uda kelar ya. Tolong diingat dan diperhatikan.	Revisi	
12 Februari 2022	Dear Robi, tolong di upload proposal yang kamu tunjukkan ke sy di hari Jumat kemaren dan hasil revisinya kembali. tq	Disetujui	
15 Maret 2022	ACC Jilid Lux	Disetujui	

Medan, 21 Maret 2022  
Dosen Pembimbing,



Maya Macia Sari, SE, M.Si

## ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 19 Perusahaan. Variabel independen penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR). Variabel dependen diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Secara parsial DAR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan secara simultan DER dan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Kontribusi pengaruh yang diberikan keseluruhan variabel sebesar 93.71%.

**Kata Kunci:** *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Return on Equity (ROE)*

## ABSTRACT

---

*This study aims to examine the effect of capital structure on profitability in the food and beverage industry listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of data used is secondary data in the form of financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used is panel data regression analysis. The sample in this study was the entire Food and Beverage Industry listed on the Indonesia Stock Exchange, which was opened by 19 companies. The independent variables of this study are debt to equity ratio (DER) and debt to asset ratio (DAR). The dependent variable is measured by Return on Equity (ROE). The results showed that partially DER had a positive and significant effect on ROE. Partially, DAR has no positive and significant effect on ROE. Meanwhile, simultaneously DER and DAR have a positive and significant effect on ROE. The contribution of the influence given by the total variable is 93.71%*

**Keywords: Debt To Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR) and Return on Equity (ROE)**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan YME yang selalu memberikan rahmat, hidayah dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia”. Penyusunan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana. dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa arahan atau masukan-masukan yang memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang telah memberikan banyak semangat dan dukungan positif baik berupa doa, moral dan materi dan juga penghargaan kepada semua pihak yang terlibat dan turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Husni Muharram Ritonga, BA., MSc. M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Cahyo Pramono, SE.,M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan pengarahan penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Maya Macia Sari, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, dan meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Kedua Orang Tua tercinta dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan limpahan kasih sayang, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus sehingga penulis mempunyai semangat yang besar dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Kepada seluruh Dosen dan Staff Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis
8. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia yang telah bersedia memberikan penulis melakukan penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan, baik dari segi tata bahasa maupun cara penulisannya sehingga jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran yang membangun demi untuk kesempurnaan skripsi ini. Sebagai penutup penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Medan, 04 Maret 2022  
Penulis,

**Rebitcon Sahata Tumangger**  
**2025310159**

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT KETERANGAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT KETERANGAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTARLAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
1. Batasan Masalah.....	7
2. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
1. Waktu Penelitian .....	10
2. Lokasi Penelitian .....	10
3. Jenis Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teoritis .....	11
1. <i>Trade off Theory</i> .....	11
2. <i>Pecking Order Theory</i> .....	12
3. Pengertian Struktur Modal .....	14
4. Pengertian Profitabilitas .....	20
B. Peneliti Terdahulu .....	23
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
1. Tempat Penelitian.....	32
2. Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel.....	34
3. Teknik Sampling.....	36

4. Jenis Data.....	36
5. Sumber Data .....	36
D. Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel .....	36
1. Variabel Penelitian .....	37
2. Definisi Oprasional.....	37
E. Skala Pengukuran Variabel .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	40
2. Pemilihan Model Data Panel .....	40
3. Uji <i>Chow</i> .....	42
4. Uji Hausman (Husman Test) .....	43
5. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	44
5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	44
G. Uji Hipotesis .....	45
1. Uji-t (Uji Pengaruh Secara Simultan).....	45
2. Uji-f (Uji Pengaruh Secara Parsial) .....	46
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	50
1. Bursa Efek Indonesia.....	50
2. Industri Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia .....	59
3. Analisis Deskriptif .....	63
4. Analisis Data Panel .....	70
5. Model Regresi Data Panel .....	74
6. Uji Hipotesis .....	75
B. Koefisien Determinasi .....	76
C. Pembahasan .....	77
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1 Data <i>Pra-survey</i> Variabel Pada Industri Makanan dan Minuman.....	4
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Populasi yang memenuhi kriteria menjadi sampel Penelitian .....	33
Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian .....	35
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Return on Equity</i> (ROE).....	72
Tabel 4.2 <i>Common Effect Model</i> (CEM) .....	74
Tabel 4.3 <i>pooled lest squire</i> dengan <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) .....	74
Tabel 4.5 <i>Random Effect Model</i> .....	75
Tabel 4.4 <i>Uji Chow</i> .....	76
Tabel 4.6 <i>Uji Hausman Test</i> .....	76
Tabel 4.7 Regresi Data Panel .....	77
Tabel 4.8 Uji Parsial .....	78

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Biodata Penulis
Lampiran 2	Tabulasi Hasil Data Penelitian
Lampiran 3	Hasil Olahan <i>Eviews</i> 10
Lampiran 4	Tabel t
Lampiran 5	Tabel f
Lampiran 6	Salinan Nilai
Lampiran 7	Pra Pengajuan Judul
Lampiran 8	Pengajuan Judul
Lampiran 9	Lembar Bukti Bimbingan Skripsi
Lampiran 10	Cover Acc Jilid Lux
Lampiran 11	Cover Acc Sidang
Lampiran 12	Cover Acc Sempro
Lampiran 13	Surat Pernyataan
Lampiran 14	Surat Permohonan Meja Hijau
Lampiran 15	Draft Ijazah
Lampiran 16	Surat Keterangan Plagian Checker
Lampiran 17	Diagram Plagiat Checker
Lampiran 18	Surat Bebas Pustaka

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perekonomian terus berubah, baik berkembang atau berkurang. Seiring berjalannya waktu, persaingan dalam dunia bisnis juga semakin membumi, sehingga setiap Perusahaan harus mempertimbangkan metodologi, mempertimbangkannya dan menetapkan pilihan untuk mengikuti ketahanan Perusahaan yang sebenarnya. Setiap sistem dan pilihan yang diambil juga harus sesuai dengan target yang ingin dicapai oleh Perusahaan, khususnya Perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman.

Perusahaan adalah suatu perkumpulan yang kegiatannya bertujuan untuk memperoleh manfaat serta meningkatkan keberhasilan investor (Yusnisa, 2017). Berkembangnya jumlah Perusahaan di Indonesia sekarang dan lagi mencurahkan bahwa latihan bisnis telah menjadi sangat menarik bagi berbagai individu. Persaingan antara satu Perusahaan dengan Perusahaan lainnya membuat para pionir Perusahaan (direksi) perlu mempertimbangkan pilihan-pilihan yang diambil oleh Perusahaan dan memanfaatkan setiap pintu terbuka yang ada agar Perusahaan dapat terus maju dalam dunia bisnis.

Seorang pengawas keuangan harus dapat memahami bahwa pengaturan kebutuhan modal usaha yang baik sangat penting untuk membantu pelaksanaan fungsi Perusahaan secara stabil dan terkendali. Dan didalam sebuah keuangan harus memantapkan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam bisnis terutama terhadap Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain itu, aksesibilitas modal juga merupakan salah satu variabel penentu keberhasilan Perusahaan dalam jangka panjang.

Dengan memanfaatkan objek Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, karena keberadaan industri ini di Indonesia terus mengalami penyimpangan secara konsisten. Hal ini menimbulkan minat untuk pemeriksaan tambahan.

Di antara Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, ada 19 Perusahaan yang memiliki laporan moneter yang saling bertentangan yang secara teratur disebut sebagai daftar industri makanan dan minuman. Berdasarkan data dari situs otoritas Bursa Efek Indonesia, standar pemilihan rekor industri makanan dan minuman sejak diluncurkan pada Februari 1997, proporsi utama likuiditas bursa adalah nilai tukar di pasar normal.

Pilihan dalam memilih sumber pembiayaan disebut juga desain modal. Konstruksi modal merupakan keselarasan antara kewajiban penuh dan modal sendiri (Sartono, 2011). Studi ini membedah konstruksi modal dengan menggunakan tiga proporsi, yaitu: *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan proporsi untuk membandingkan kewajiban absolut dengan nilai (Kasmir, 2014). Proporsi ini sering digunakan oleh para ahli dan pendukung keuangan untuk melihat seberapa besar kewajiban Perusahaan dibandingkan dengan nilai Perusahaan, Kewajiban untuk Menambah Proporsi Sumber Daya (DAR) untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk membayar setiap komitmennya menggunakan nilainya (Kasmir, 2014).

Salah satu proporsi pencapaian Perusahaan para eksekutif adalah manfaat. Produktivitas adalah kapasitas untuk menciptakan keuntungan selama periode

tersebut. (Munawir, 2011). Produktivitas diperkirakan menggunakan tingkat yang digunakan untuk mensurvei sejauh mana Perusahaan dapat menciptakan manfaat. Produktivitas memperkirakan kapasitas Perusahaan untuk menciptakan manfaat pada tingkat kesepakatan sumber daya, dan modal penawaran tertentu, sehingga studi ini sangat khawatir tentang bagaimana produktivitas akan diakui dengan konstruksi modal saat ini. Dalam konsentrasi ini proporsi manfaat yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE). Proporsi produktivitas akan memberikan gambaran tentang kelangsungan administrasi Perusahaan.

(Kasmir, 2014). Proporsi ini sering digunakan oleh para ahli dan pendukung keuangan untuk melihat seberapa besar kewajiban Perusahaan dibandingkan dengan nilai Perusahaan, Kewajiban untuk Menambah Proporsi Sumber Daya (DAR) untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk membayar setiap komitmennya menggunakan nilainya

Sektor industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam membangun perekonomian sebuah negara. industri makanan dan minuman berfungsi sebagai kebutuhan manusia. Dengan peranannya tersebut, industri makanan dan minuman telah menjadi lembaga yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian negara dengan peranannya tersebut. Selain sebagai perantara, industri makanan dan minuman juga berperan sebagai lembaga penyelenggara dan penyedia layanan jasa-jasa di bidang keuangan serta lalu lintas kebutuhan.

Berikut ini dapat dilihat data struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2020 sebagai berikut :

**Tabel. 1.1: Data Pra-survey Variabel Pada Industri Makanan dan Minuman**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DER					DAR					ROE				
			TAHUN					TAHUN					TAHUN				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADES	Akasha Wira International	1,00	0,99	0,83	0,45	0,37	0,50	0,50	0,45	0,31	0,27	0,15	0,09	0,11	0,15	0,19
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food	1,17	1,59	1,53	2,13	1,43	0,54	2,69	2,90	1,89	0,59	0,17	1,56	0,04	0,68	1,45
3	ALTO	Tri Banyan Tirta	1,42	1,65	1,87	1,90	1,97	0,59	0,62	0,65	0,65	0,66	0,06	0,15	0,09	0,02	0,03
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul	2,23	1,67	1,28	1,32	1,54	0,69	0,63	0,56	0,57	0,61	0,00	0,02	0,03	0,04	0,31
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener	1,52	1,46	1,77	1,33	1,24	0,60	0,59	0,64	0,57	0,55	0,03	0,04	0,04	0,05	0,05
6	CEKA	Cahaya Kalbar	0,61	0,54	0,20	0,23	0,24	0,38	0,35	0,16	0,19	0,20	0,28	0,12	0,09	0,19	0,14
7	DLTA	Delta Djakarta	0,18	0,17	0,19	0,18	0,20	0,15	0,15	0,16	0,15	0,17	0,25	0,24	0,26	0,26	0,12
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur	0,56	0,56	0,51	0,45	1,06	0,36	0,36	0,34	0,31	0,51	0,20	0,17	0,21	0,20	0,15
9	IIKP	Inti Agri Resources	0,30	0,09	0,09	0,07	0,08	0,23	0,08	0,08	0,07	0,07	0,10	0,05	0,05	0,24	0,13
10	INDF	Indofood Sukses Makmur	0,87	0,88	0,93	0,77	1,06	0,47	0,47	0,48	0,44	0,51	0,12	0,11	0,10	0,11	0,11
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia	1,77	1,36	1,47	0,00	1,03	0,64	0,58	0,60	0,00	0,51	1,20	1,24	1,05	1,05	0,20
12	MYOR	Mayora Indah	1,06	1,03	1,06	0,92	0,75	0,52	0,51	0,51	0,48	0,43	0,22	0,22	0,21	0,21	0,19
13	PSDN	Prasidha Aneka Niaga	1,33	1,31	1,87	3,34	5,37	0,57	0,57	0,65	0,77	0,84	0,13	0,11	0,19	0,15	0,44
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo	1,02	0,62	0,51	0,51	0,38	0,51	0,38	0,34	0,34	0,28	0,19	0,05	0,04	0,08	0,05
15	SKBM	Sekar Bumi	1,72	0,59	0,70	0,76	0,84	0,63	0,37	0,41	0,43	0,46	0,06	0,03	0,02	0,00	0,01
16	SKLT	Sekar Laut	0,92	1,07	1,20	1,08	0,90	0,48	0,52	0,55	0,52	0,47	0,07	0,07	0,09	0,12	0,10
17	STTP	Siantar Top	1,00	0,69	0,60	0,34	0,29	0,50	0,41	0,37	0,25	0,22	0,15	0,16	0,15	0,22	0,24
18	TBLA	Tunas Baru Lampung	0,21	2,37	2,42	2,24	2,30	0,18	0,70	0,71	0,69	0,70	0,20	0,23	0,16	0,12	0,12
19	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company	0,21	0,23	0,16	0,17	0,83	0,18	0,19	0,14	0,14	0,45	0,20	0,17	0,15	0,18	0,23
Jumlah			19,10	18,87	19,19	18,19	21,88	8,72	10,67	10,70	8,77	8,50	3,78	4,83	3,08	4,07	4,26
Rata-rata			1,01	0,99	1,01	0,96	1,15	0,46	0,56	0,56	0,46	0,45	0,20	0,25	0,16	0,21	0,22

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan Profitabilitas *Return on Equity* (ROE) pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2020 mengalami naik turun setiap tahunnya dapat di lihat dari nilai rata-rata masing-masing rasio. *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2016 berada pada angka 1.01, tahun 2017 berada pada angka 0.99, pada tahun 2018, berada pada angka 0.01, pada tahun 2019 berada pada angka 0.96 dan pada tahun 2020 berada pada angka 1.15 dampaknya menurunnya kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tahun 2016 berada pada angka

0.46, tahun 2017 berada pada angka 0.56, tahun 2018 berada pada angka 0.56 pada tahun 2019 berada pada angka 0.46 dan pada tahun 2020 berada pada angka 0.45 dampaknya menurunnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Dan *Return on Equity* (ROE) tahun 2016 berada pada angka 0.20, tahun 2017 berada pada angka 0.25, pada tahun 2018, berada pada angka 0.16, pada tahun 2019 berada pada angka 0.21 dan pada tahun 2020 berada pada angka 0.22.

Penelitian tentang struktur modal dan profitabilitas telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian Henny Yulsiati (2016) hasil penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). secara parsial *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap ROE, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Dan penelitian Kedua oleh Desy Septriyani dan Ria Susanti Johan (2016) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Debt To Asset Ratio (DAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) Sedangkan *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas khususnya pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia priode 2016-2020

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti observasional bahwa Struktur Modal mempengaruhi Profitabilitas dalam industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Masalah dalam pemeriksaan ini adalah ketidakteraturan laporan fiskal secara konsisten. Peneliti sangat tertarik untuk mengarahkan pemeriksaan dengan judul : **“Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah diuraikan diatas serta untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan di bahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Naik turunnya nilai rata-rata *Return on Asset* (ROE) tahun 2016 berada pada angka 0.20, tahun 2017 berada pada angka 0.25, pada tahun 2018, berada pada angka 0.16, pada tahun 2019 berada pada angka 0.21 dan pada tahun 2020 berada pada angka 0.22. Akan terklarifikasikan sebagai perusahaan yang kurang baik
2. Naik turunnya nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2016 berada pada angka 1.01, tahun 2017 berada pada angka 0.99, pada tahun 2018, berada pada angka 1.01, pada tahun 2019 berada pada angka 0.96 dan pada tahun 2020 berada pada angka 1.15 akan berdampak pada menurunnya profit atau keuntungan terhadap perusahaan. akan berdampak pada tingkat utang yang lebih rendah dari pada ekuitas
3. Naik turunnya nilai rata-rata *Debt To Asset* DAR tahun 2016 berada pada angka 0.46, tahun 2017 berada pada angka 0.56, tahun 2018 berada pada

angka 0.56 pada tahun 2019 berada pada angka 0.46 dan pada tahun 2020 berada pada angka 0.45 akan berdampak pada asset perusahaan di biayai dari ekuitas atau modal sendiri

## C. Batasan dan Perumusan Masalah

### 1. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka ditetapkan batasan masalah hanya pada pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana variabel yang diteliti yaitu pengaruh struktur modal. *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap profitabilitas *Return on Equity* (ROE) Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020

### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ?
2. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ?
3. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara serempak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia 2016-2020 ?

## **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a) Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman 2016 – 2020
- b) Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Di Industri Makanan dan Minuman 2016 – 2020
- c) Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara serempak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020

### **2. Manfaat Penelitian**

- a) Bagi Penulis  
Memberikan tambahan informasi eksperimental dan menguji informasi yang telah diperoleh selama sekolah untuk diterapkan dalam mengumpulkan eksplorasi dan penanganan informasi yang ada untuk mencapai hasil yang normal.
- b) Bagi pendukung keuangan  
Sebagai bahan pemikiran dan data bagi pengurus dan penyandang dana dalam memutuskan subsidi elektif dan sudut pandang yang

mempengaruhinya, serta sebagai salah satu sumber informasi yang melihat pameran Perusahaan untuk memikirkan strategi para penyandang dana dalam menyumbangkan modalnya.

c) Untuk Perusahaan

Meski para kreator memahami bahwa penjelajahan ini masih jauh dari kata bagus, para kreator percaya bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat bagi Perusahaan makanan dan minuman sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mencurigai dalam mendirikan sebuah konstruksi modal yang paling ekstrim, nilai Perusahaan dapat diperluas.

d) Penelitian selanjutnya

Menambah bahan referensi untuk pembuktian eksperimental sebagai saran untuk penelitian yang diselesaikan di kemudian hari.

## **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Bunga Asri Novita Sofie (2015) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas pada Industri Makanan, Minuman dan Tembakau Terhadap Profitabilitas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020”. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang, sebagai berikut:

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian terdahulu dilaksanakan pada tahun 2015 dan sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan pada tahun 2021.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terdahulu dilaksanakan pada Industri Makanan, Minuman dan Tembakau yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan data sekunder dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif regresi berganda

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. *Trade Off Theory***

Hipotesis konstruksi modal pertama kali dipelopori oleh Modigliani dan operator Mill pada tahun 1958. Salah satu kecurigaan di pasar yang ideal adalah bahwa tidak ada biaya. Tingkat MM adalah "dengan asumsi tidak ada tugas, konstruksi modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan". Secara keseluruhan, jika tidak ada biaya, pembangunan modal adalah berlebihan. Keluasan ini ditunjukkan dengan memanfaatkan mediasi. Pada gilirannya, operator Modigliani-Mill menggabungkan komponen kewajiban, sehingga pembangunan modal menjadi signifikan, karena bunga yang dibayarkan karena penggunaan kewajiban dapat mengurangi pribadi yang tersedia (pengurangan biaya). Nilai Perusahaan akan menjadi paling ekstrim, jika Perusahaan menggunakan kewajiban 100 persen dan semakin banyak kewajiban semakin baik, kekhasan ini dikenal sebagai sudut pilihan pengaruh ideal. Secara praktis penggunaan kewajiban 100 persen sulit dilacak dan ini bertentangan dengan hipotesis kompromi. Sejujurnya, semakin besar kewajiban, semakin tinggi beban yang harus ditanggung Perusahaan, karena biaya kantor, biaya likuidasi, keengganan penyewa untuk memberikan kewajiban yang sangat besar, dll. Hipotesis kompromi menyatakan bahwa desain modal yang ideal adalah tercapai bila ada keselarasan antara keuntungan dan kerugian yang muncul dari penggunaan kewajiban.

Keuntungan menggunakan obligasi adalah sebagai pelindung biaya. Biaya penggunaan kewajiban adalah biaya bunga atas kewajiban,

kebangkrutan, maupun *agency cost*. Implikasi *trade-off theory* menurut Brealey dan Myers (1991) adalah : (1) Perusahaan dengan bahaya bisnis yang besar harus memanfaatkan kewajiban yang lebih sedikit daripada Perusahaan dengan bahaya bisnis yang rendah, dengan alasan bahwa semakin menonjol bahaya bisnis, semakin diperhatikan pemanfaatan kewajiban akan memperbesar biaya bunga, sehingga akan semakin sulit untuk dana Perusahaan, (2) Perusahaan yang cenderung menilai tinggi sebagian harus menggunakan banyak kewajiban karena perlindungan biaya, (3) proporsi kewajiban objektif tidak akan sama antara satu Perusahaan dengan Perusahaan lainnya. Perusahaan yang produktif, dan sumber daya yang jelas memiliki proporsi kewajiban objektif yang lebih tinggi. Perusahaan yang tidak menguntungkan dengan pertaruhan tinggi dan sumber daya teoretis memiliki proporsi kewajiban yang lebih rendah dan lebih bergantung pada ekuitas.

## **2. *Pecking Order Theory***

Spekulasi *Pecking Order Theory* menggambarkan perkembangan yang teratur dalam pencarian aset perusahaan di mana Perusahaan suka memanfaatkan nilai interior untuk memberikan keuntungan dan melaksanakannya sebagai pengalaman belajar. Dengan asumsi bahwa Perusahaan membutuhkan cadangan luar, itu akan cenderung ke arah kewajiban sebelum nilai luar (Donaldson, 1961; Myers, 1984; Myers dan Majluf, 1984). Nilai ke dalam diperoleh dari laba yang ditahan dan kemerosotan. Kewajiban diperoleh dari uang muka penyewa, sedangkan nilai luar diperoleh karena perusahaan mengeluarkan saham baru. *Myers*

*mengintrodukir teori pecking order* yang bergantung pada data yang tidak seimbang, jika harga saham di pasar terlalu mahal (*over esteem*), perusahaan sebaiknya menolak memberikan penawaran baru. Karena biaya persediaan akan berkurang sebagai proses perbaikan/penilaian. Dengan demikian akan lebih pintar untuk memberikan kewajiban. Permintaan uang singkat menurut *pecking order theory* yaitu (Brealey dan Myers, 1991), (1) Perusahaan lebih menyukai *internal financing*, (2) Perusahaan menyesuaikan target *dividend payout ratio* terhadap peluang investasi mereka, sementara mereka menghindari perubahan dividen secara drastis, (3) Kebijakan dividen yang *sticky* ditambah fluktuasi profitabilitas dan peluang investasi yang tidak dapat diprediksi, berarti bahwa terkadang aliran kas internal melebihi kebutuhan investasi namun terkadang kurang dari kebutuhan investasi, (4) Jika pendanaan eksternal diperlukan, pertama perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman, yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi (utang), *convertible bond, alternative* yang paling akhir adalah sekuritas.

Menurut Saidi (2001) *pecking order theory* menyatakan: (a) perusahaan menyukai pembiayaan internal (pendanaan dari hasil operasi perusahaan dalam bentuk laba ditahan), (b) jika diperlukan pembiayaan eksternal, perusahaan akan menerbitkan surat berharga yang paling aman terlebih dahulu, dimulai dengan penerbitan obligasi, diikuti oleh surat berharga dengan karakteristik opsi (seperti obligasi konservasi), jika masih belum mencukupi, diterbitkan saham baru. Menurut teori ini, tidak ada suatu target *debt to equity ratio*, karena ada dua macam modal sendiri, yaitu ke dalam dan ke luar. Modal sendiri yang dimulai dari dalam Perusahaan lebih diutamakan daripada modal sendiri yang dimulai dari luar Perusahaan. Seperti yang ditunjukkan oleh

Myers (1996) Perusahaan condong ke arah pemanfaatan pembiayaan dari modal masuk, khususnya aset mulai dari pendapatan, laba ditahan dan penurunan. Urutan penggunaan sumber pendanaan dengan mengacu pada *packing order theory* adalah *internal fund* ( dana internal ), *debt* ( hutang ) dan *equity* ( modal sendiri ).

Aset internal disukai karena memungkinkan perusahaan untuk tidak pernah lagi harus membebaskan diri mereka dari dukungan keuangan eksternal. Cadangan luar disukai sebagai kewajiban atas nilai karena dua alasan. Pertama adalah pemikiran tentang biaya pelepasan. Biaya penerbitan obligasi lebih murah daripada biaya pemberian penawaran baru (Susetyo: 2006), hal ini karena penerbitan penawaran baru akan menurunkan biaya penawaran lama. Kedua, *supervisor* menekankan bahwa penerbitan penawaran baru akan dianggap sebagai informasi yang buruk oleh pendukung keuangan, dan akan membuat nilai saham jatuh.

### **3. Struktur Modal**

Menurut Abdul Halim (2015) Struktur modal adalah sebagai berikut : “Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas)”. Struktur modal pada dasarnya merupakan suatu pembiayaan permanen yang terdiri dari modal sendiri dan modal asing, dimana modal sendiri terdiri dari berbagai jenis saham dan laba ditahan.

Sedangkan Menurut (Irham fami, 2020) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proposisi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka Panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu

perusahaan. Sedangkan Joel G siegel dan Jae K. shim mengatakan capital struktur (struktur modal) adalah komposisi saham biasa, saham preferen, laba ditahan dan hutang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva. Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal maupun external perusahaan, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber pada tempat yang di anggap aman (*safety position*).

Menurut Isnaini dan Widyawati (Dalam Bhegawati dan Mendra 2020) Struktur modal merupakan keseimbangan atau korelasi antara modal asing dan modal milik sendiri. Dalam hal ini, infestasi asing bersifat jangka panjang, hanya kewajiban sementara, dan nilainya di pisahkan sebagai pendapatan yang dimiliki dan tanggung jawab Perusahaan. Rencana modal yang ideal adalah jenis perancangan modal yang dapat meningkatkan koordinasi antara kerugian dan keuntungan untuk meningkatkan biaya persediaan. Penentuan perkembangan modal suatu Perusahaan memerlukan pertimbangan berbagai factor yang mempengaruhi Perusahaan

Menurut Isnaini dan Widyawati (Dalam Bhegawati dan Mendra 2020) Struktur modal merupakan keseimbangan atau korelasi antara modal asing dan modal milik sendiri. Dalam hal ini, infestasi asing bersifat jangka panjang, hanya kewajiban sementara, dan nilainya di pisahkan sebagai pendapatan yang dimiliki dan tanggung jawab Perusahaan. Rencana modal yang ideal adalah jenis perancangan modal yang dapat meningkatkan koordinasi antara kerugian dan keuntungan untuk meningkatkan biaya persediaan. Penentuan perkembangan modal suatu Perusahaan memerlukan pertimbangan berbagai factor yang mempengaruhi Perusahaan

Menurut Irham Fahmi (2017), yang dimaksud dengan konstruksi modal adalah sebagai berikut: “Desain modal adalah penggambaran jenis besaran moneter Perusahaan, khususnya antara modal yang diklaim mulai dari kewajiban jangka panjang (*long haul liabilities*). dan modal sendiri (nilai investor) yang merupakan sumber pembiayaan bagi suatu Perusahaan.”

I Made Sudana (2015) menyatakan bahwa desain modal berhubungan dengan pengeluaran yang dikeluarkan suatu Perusahaan seperti yang diperkirakan oleh pengujian kewajiban jangka panjang dengan modal sendiri.

Sementara itu, sebagaimana ditunjukkan oleh Mustafa (2017), yang dimaksud dengan konstruksi modal adalah sebagai berikut: “Desain modal adalah keselarasan antara berapa banyak kewajiban jangka panjang, kewajiban jangka panjang, saham favorit dan saham normal. Modal. desain adalah proporsi modal asing atau kewajiban penuh untuk mengklaim modal. Pengaturan desain modal adalah pemeliharaan antara bahaya dan pengambilan yang diantisipasi.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan desain modal adalah keselarasan antara seberapa besar kewajiban jangka panjang, kewajiban jangka panjang, dan modal sendiri terkait dengan pengeluaran yang dikeluarkan Perusahaan. Setiap kali sebuah Perusahaan perlu berkembang, itu akan membutuhkan modal. Biasanya, ada dua sumber modal pilihan, yaitu modal dari modal sendiri (dalam) atau dari sumber luar seperti kredit/kewajiban dan teman pemilik. Subsidi dengan modal sendiri/masuk dapat dilakukan dengan pemberian penawaran (saham), sedangkan pembiayaan dengan (kewajiban) dapat dilakukan dengan pemberian obligasi atau akuisisi

dari bank dan bahkan rekanan. Saat menggunakan subsidi obligasi, ketika kewajiban meningkat, itu akan membangun perjudian, khususnya membayar bunga kredit yang lebih tinggi. Sementara itu, jika Perusahaan menggunakan modal sendiri, ketergantungan pada pertemuan eksternal akan berkurang, tetapi modal bukanlah derivasi biaya bisnis (Dessa Auliyaa Rezky, 2017)

#### **a. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal**

Beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan modal Perusahaan adalah kekuatan Perusahaan, struktur sumber daya, pengaruh kerja, tingkat perkembangan, produktivitas, biaya, kontrol, disposisi eksekutif, perilaku bank dan penilai validitas, situasi ekonomi, kondisi dalam Perusahaan, dan keuangan teman. kemampuan beradaptasi Brigham dan Houston (2011).

##### 1) *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Hery (2018) rasio utang terhadap modal atau *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitor.

Menurut Kasmir (2018) *Debt to Equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara

membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Menurut Kasmir (2018) rumus untuk mencari *Debt To Equity Ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

## 2) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Menurut Hery (2016) *Debt To Asset Ratio* yaitu sebagai berikut: “*Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset sebuah perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang sebuah perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pembiayaan asset”.

Sedangkan menurut Kasmir (2017) *Debt To Asset Ratio* yaitu sebagai berikut: “*Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat atau membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan, atau dengan kata lain yaitu melihat berapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang”. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara total utang dengan total aktiva dan mengukur seberapa banyak aktiva yang dibiayai oleh hutang sebuah perusahaan tersebut. digunakan untuk mengukur seberapa banyak sumber daya Perusahaan dibiayai dengan kewajiban penuh. Proporsi ini menggambarkan jumlah prasyarat subsidi habis-habisan dinikmati dengan kewajiban atau jumlah sumber daya yang digunakan untuk menjamin

kewajiban. Total hutang mencakup baik utang lancar maupun utang jangka panjang.

Rumus *Debt To Asset Ratio* menurut Kasmir (2017) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Indikator struktur modal suatu perusahaan secara umum menurut Kasmir (2017) adalah:

Keterangan: *Total Debt* = Jumlah total hutang yang mesti dibayar dalam periode yang telah ditentukan. *Total Assets* = Jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara utang dan aktiva perusahaan. Apabila tingkat *Debt To Asset Ratio* suatu perusahaan semakin rendah maka semakin baik hal itu menunjukkan bahwa utang yang dimiliki perusahaan tersebut sedikit, sebaliknya apabila *Debt To Asset Ratio* memiliki nilai yang tinggi artinya aktiva yang didanai oleh utang cukup besar, sehingga perusahaan akan semakin sulit untuk memperoleh tambahan pinjaman dana yang dikhawatirkan perusahaan tidak akan bisa menutupi utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

#### **4. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kapasitas Perusahaan untuk menciptakan manfaat. Dengan tingkat keuntungan yang tidak dapat disangkal, wajar jika Perusahaan dapat menahan penggunaan kewajiban jangka panjang dengan alasan bahwa Perusahaan dapat meningkatkan tingkat berapa banyak laba yang ditahan yang

diperlukan untuk menjadikannya modal bagi Perusahaan (Xuan Vinh Vo, 2017). Tingkat manfaat akan mempengaruhi tingkat pemanfaatan kewajiban jangka panjang dan mempengaruhi pilihan desain modal Perusahaan.

Fakta yang mempengaruhi konstruksi modal membuat efisiensi selanjutnya menjadi variabel. Tingkat produktivitas berfokus pada kapasitas Perusahaan untuk mendapatkan manfaat atau manfaat yang diciptakan selama periode tertentu, kontras dengan modal atau sumber daya yang merupakan konsekuensi bersih dari berbagai strategi dan pilihan yang dijalankan oleh administrasi Perusahaan. Laju pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk mendukung sebagian besar kebutuhan bersubsidi dengan cadangan yang diproduksi di dalam.

#### **a. Jenis-Jenis Profitabilitas**

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur dan membahas tentang pengembalian laba bersih yang dimiliki perusahaan demi keberlangsungan hidup perusahaan.

Menurut Hery (2018), adapun jenis profitabilitas antara lain :

- 1) *Return on Asset* (ROA)
- 2) *Return On Equity* (ROE)
- 3) *Gross Profit Margin* (GPM)
- 4) *Operating Profit Margin* (OPM)
- 5) *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Rambe (2015), Jenis-jenis alat ukur profitabilitas antara lain

- 1) *Profit Margin (Net)*
- 2) *Return On Total Asset*
- 3) Rentabilitas Ekonomi
- 4) *Profit Margin*

### 5) *Return On Net Worth (NONW)*

Dari keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis - jenis rasio profitabilitas : ROE, ROE, GPM, OPM, NPM dan Rentabilitas Ekonomi.

### **b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Menurut Kasmir (2014), Sebagai aturan umum, ada empat jenis utama yang digunakan dalam mensurvei tingkat produktivitas, sebagai berikut:

#### 1. *Return on Equity s (ROA).*

*Return on Asset (ROA)*, adalah proporsi yang menunjukkan hasil (*return*) atas seberapa banyak sumber daya yang digunakan dalam Perusahaan. *Return on Resources (ROA)* juga merupakan bagian dari kecukupan para eksekutif dalam menangani spekulasinya. Menurut (Kasmir, 2014) rumusnya sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

#### 2. *Net Profit Margins (NPM).*

Rasio Margin atau Margin laba atas penjualan, adalah salah satu proporsi yang digunakan untuk mengukur pendapatan bersih pada transaksi. Untuk mengukur proporsi ini adalah dengan membandingkan keuntungan bersih setelah bea masuk dan transaksi bersih. Proporsi ini disebut sebaliknya profit margin. Menurut (Kasmir, 2014) rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

*Sales*

### 3. *Earning Per Share* (EPS).

Rasio per lembar saham (*Earning Per Share*) atau disebut juga rasio nilai buku, adalah proporsi untuk mengukur pencapaian dewan dalam mencapai keuntungan investor. Proporsi yang rendah menyiratkan bahwa administrasi belum berlaku dalam hal pemenuhan investor, pada kenyataannya, dengan proporsi yang tinggi, bantuan pemerintah terhadap ekspansi investor dalam arti lain, kecepatan pengembaliannya tinggi. Menurut (Kasmir, 2014) rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

### 4. *Return on Equity* (ROE).

*Return on Equity* adalah metode untuk memperkirakan kapasitas Perusahaan untuk menghasilkan manfaat dalam kaitannya dengan modal penawaran tertentu. *Return on Equity* (ROE) adalah "proporsi untuk mengukur keuntungan bersih setelah dibebankan dengan modal sendiri" (Kasmir, 2014). Peningkatan ROE merupakan hal yang menarik untuk diikuti oleh para *financial backer*, dimana ROE merupakan salah satu instrumen utama yang paling sering digunakan oleh *financial backer* dalam menilai suatu saham. ROE menggambarkan kapasitas Perusahaan untuk memberikan keuntungan kepada pemiliknya. Semakin tinggi proporsi *Return on Equity* (ROE), semakin tinggi kapasitas Perusahaan untuk menciptakan keuntungan bagi investor. Ini menyiratkan bahwa

tempat pemilik Perusahaan semakin membumi, begitu juga sebaliknya.

Menurut (Kasmir, 2014) rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

### A. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi pada penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Review Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Imam Mujahidin, Luhglatno, Eman Sukanto (2021)	Peran Profitabilitas dan <i>Good Corporate Governance</i> dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Equity</i> (ROE) dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	Metode analisis linear berganda.	Berdasarkan hasil perhitungan dengan Uji Sobel menunjukkan bahwa GCG tidak dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Tahun 2016 – 2018
2	Zamroni Alpian Muhtarom (2021)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap	MNGR, INST, FORG, DR, DER, dan DPR	Metode analisis linear berganda.	<i>Debt to Equity Ratio</i> yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya,

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
		Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019			baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban perusahaan untuk jangka panjang. Oleh karena itu, semakin rendah DER akan berakibat pada semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Sebaliknya, semakin besar proporsi hutang yang ditunjukkan oleh posisi DER, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya.
3	Ahmad Mujaddid Ahwali, Grace M.C Sinulingga, Philipus Susanto, Rizky A. Sijabat, Dewi Hanggraeni (2020)	Pengaruh Dari Risiko Operasional Pada Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2019	Penelitian dengan teknik GLS ( <i>Generalized Least Squares</i> ) dan penggunaan metode SEM	Metode Analisis Linear Berganda.	Hasil <i>structural path significance in bootstrapping</i> pada Tabel 5, struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi, namun tidak signifikan (nilai koefisien -0.222 dan <i>p-value</i> sebesar 0.180). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang buruk dari suatu perusahaan asuransi akan mengalami kinerja keuangan yang buruk. Kemudian, Tabel 5 juga menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan (nilai koefisien 0.829 dan <i>p-value</i> 0.000) dari struktur modal terhadap risiko operasional. Kondisi struktur modal yang baik justru akan meningkatkan risiko operasional perusahaan asuransi.

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
					Selanjutnya, terdapat pengaruh positif dari risiko operasional terhadap profitabilitas namun tidak signifikan (nilai koefisien 0.110 dan <i>p-values</i> 0.395).
4	Alaika Tri Rachmasari, Muhadjir Anwar (2019)	Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER), Longterm to Debt Assets Ratio (LDAR), Longterm Debt to Equity Ratio (LDER), Return on Equity (ROE)	Metode analisis linear berganda.	sesuai dengan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas.
6	Pontoring Marusya, Mariam Magantar (2016)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tobacco Manufacturers Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008 - 2015	DER, DAR, ROE		Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama (2014) yang menyatakan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROE). Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian oleh Yanto (2014) yang menyatakan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa DER akan berpengaruh positif terhadap ROE apabila nilai ROE meningkat seiring dengan nilai DER yang

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
					meningkat pula, dan sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tingginya risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah rasio ini maka menunjukkan semakin rendah pula risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan
7	Desy Septriani, Ria Susanti Johan (2016)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan LQ 45 di BEI 2012-2016)	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	Metode analisis linear berganda.	DER Berpengaruh terhadap ROE dan DAR tidak Berpengaruh ke ROE Hasil uji statistic F pada tabel 5 menunjukkan nilai F hitung sebesar 96,987 dengan nilai signifikansi 0,000. Tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE).
5	Bunga Asri Novita Sofie (2015)	Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan, Minuman dan Tembakau di BEI	ROE (Return on Equity ) dan ROE (Return on Equity ). Return on Equity (ROE)	Metode analisis linear berganda.	Hasil pengujian regresi current ratio terhadap <i>Return on Equity</i> menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> , sedangkan hasil pengujian regresi current ratio terhadap <i>Return on Equity</i> menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Return on</i>

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
					<i>Equity</i> sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan. Variabel likuiditas berdasarkan pengujian ini dapat disimpulkan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
8	Rifna Nurcahayani, Daljono (2014)	Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur BEI 2010-2012	(DER) (DAR) (ROE)		DAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. DER memiliki pengaruh positif terhadap ROE. Dan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.
9	Elisa Purwitasari (2013)	Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas BEI	<i>Profit Margin, Basic Earning Power, Return on Equity s,</i> dan <i>Return on Equity</i>	Metode analisis linear berganda.	Dari hasil analisis regresi di atas dapat dilihat bahwa kelima variabel independen hanya 3 (tiga) variabel yang tidak berpengaruh signifikan yaitu <i>Return on Equity</i> , <i>return on sales</i> dan <i>economic value</i> added dengan tingkat signifikansi sebesar 0,118, 0,188 dan 0,392 sedangkan dua variabel lainnya yaitu <i>Return on Equity</i> dan <i>earning per share</i> sebesar 0,006 dan 0,001. Hal ini dikarenakan nilai Sig t variabel lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
10	Supianto, Witarsa, Warneri (2012)	Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2011 )	Variabel Independen: Rasio Utang (DR) Variabel Dependen: Profitabilitas (ROI)		Menemukan Bahwa Rasio Utang (DR) Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROI)

Sumber: Data Diolah Penulis, (2022)

## B. Kerangka Konseptual

Menurut Sugyono (2007) “ kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori dihubungkan dengan unsur-unsur yang berbeda yang dicirikan sebagai masalah yang signifikan sikap yang layak akan memperjelas secara hipotetis keterkaitan antara faktor-faktor yang akan direnungkan, yang kemudian dibentuk menjadi jenis pandangan dunia pemeriksaan. Selanjutnya setiap perencanaan pandangan dunia pemeriksaan harus didasarkan pada struktur penalaran.

### 1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return on Equity

Tinggi rendahnya *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mempengaruhi tingkat ROE yang dicapai oleh Perusahaan dengan asumsi dibiayai oleh kredit yang lebih sederhana daripada pengeluaran modal sendiri, maka, pada saat itu, sumber aset dari uang muka atau kewajiban akan lebih kuat dalam menciptakan manfaat, begitu juga sebaliknya. Perusahaan dengan manfaat yang berkembang akan memperkuat hubungan antara DER dan produktivitas, khususnya di mana produktivitas meningkat bersamaan dengan DER yang rendah. Proporsi manfaat yang diteliti adalah ROE. Semakin tinggi ROE,

semakin produktif Perusahaan mengawasi spekulasi untuk menciptakan keuntungan. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin penting bobot Perusahaan pada pertemuan luar, *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Kasmir (2018)

## **2. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return on Equity***

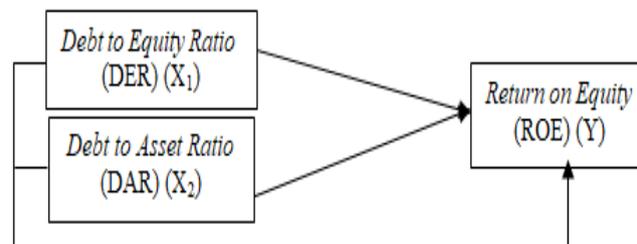
*Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah proporsi kewajiban untuk menjumlahkan sumber daya yang nilainya tidak seluruhnya diselesaikan dengan memisahkan kewajiban Perusahaan secara lengkap dengan sumber daya absolut Perusahaan dan kemudian digandakan sebesar 100 persen untuk mendapatkan tingkat sumber daya atau sumber daya Perusahaan yang dibiayai oleh kewajiban. Penghargaan DAR yang tinggi menyebabkan kegagalan Perusahaan untuk membayar setiap komitmennya (kewajiban), sementara bagi investor hal itu menyebabkan angsuran premi yang terlalu tinggi dan akan mengurangi angsuran keuntungan. Proporsi ini digunakan untuk mengukur seberapa besar sumber daya yang dibiayai dengan kewajiban. Semakin rendah proporsi kewajiban (DAR) semakin baik keadaan suatu Perusahaan, dengan alasan bahwa sebagian kecil sumber daya dibiayai dengan kewajiban.

## **3. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity***

Menurut Efendi (2016) menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa secara

simultan rasio keuangan yang diteliti memiliki pengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) .

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* (ROE) .Berdasarkan tinjauan literatur yang disajikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dipengaruhi oleh Struktur Modal yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Kerangka konseptual pada penelitian ini disajikan dalam Gambar 2.1, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber :Diolah Oleh Penulis, (2022)

### C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013), hipotesis merupakan solusi tidak permanen untuk perincian masalah pemeriksaan. Hal ini dianggap tidak kekal karena tanggapan yang diberikan hanya berdasarkan hipotesis-hipotesis yang signifikan, belum sesuai dengan kenyataan eksperimental yang diperoleh melalui berbagai informasi. Sebuah teori akan diakui apakah efek samping dari pemeriksaan informasi yang tepat menunjukkan bahwa spekulasi itu valid, begitu juga sebaliknya. Teori dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada industri makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

H<sub>2</sub> : *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada industri makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

H<sub>3</sub> : *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Industri Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, penelitian yang bertujuan untuk menguji dan membedah hubungan antara setidaknya satu faktor bebas, untuk lebih spesifik meneliti dampak dari *Debt to Equity Ratio* (DAR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan industri makanan dan minuman dari *www.idx.co.id*.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan bulan September sampai dengan Februari 2022. Berikut ini dijelaskan tabel waktu penelitian, sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan (Tahun)						
		Sept (2021)	Okt (2021)	Nov (2021)	Des (2021)	Jan (2022)	Feb (2022)	Mar (2022)
1	Riset/ Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Skripsi							
3	Seminar Skripsi							
4	Perbaikan ACC Skripsi							
5	Pengolahan Data							
6	Penyusunan Skripsi							
7	Bimbingan Skripsi							
8	Sidang Meja Hijau							

Sumber: Penulis (2022)

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono ( 2014 ), mencirikan penduduk sebagai suatu wilayah spekulasi yang terdiri dari unsur-unsur atau subjek-subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang tidak ditetapkan oleh peneliti untuk dikonsentrasikan dan kemudian mencapai penentuan, sehingga penduduk bukan hanya individu-individu, tetapi mencakup setiap atribut atau subjek yang diteliti, namun menggabungkan semua kualitas atau atribut. dipertimbangkan. diklaim oleh subjek. Populasi dalam penelitian ini bekerja di industri makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebanyak 32 perusahaan.

**Tabel 3.2 Populasi yang memenuhi kriteria menjadi sampel Penelitian**

NO	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Memenuhi Kriteria (√) Tidak Memenuhi (x)	
			x	√
1	ADES	Akasha Wira International Tbk		√
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk		√
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk		√
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk		√
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk		√
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	x	
7	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk		√
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	x	
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	x	
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk		√
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	x	
12	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk	x	
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	x	
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	x	

NO	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Memenuhi Kriteria (√) Tidak Memenuhi (x)	
			x	√
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	x	
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		√
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk		√
18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	x	
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		√
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	x	
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		√
22	MYOR	Mayora Indah Tbk		√
23	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	x	
24	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	x	
25	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	x	
26	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk		√
27	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		√
28	SKBM	Sekar Bumi Tbk		√
29	SKLT	Sekar Laut Tbk		√
30	STTP	Siantar Top Tbk		√
31	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk		√
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk		√
Jumlah			13	19

Sumber *www.idx.com*, (2022)

Dari 32 populasi penelitian diatas dapat yang memenuhi kreteria untuk penarikan sampel sebanyak 19 perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI priode 2016-2020 sebagai berikut.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014). Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diselidiki dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi atau jumlah lebih sedikit dari populasi.

Berikut ini adalah kriteria yang digunakan peneliti dalam penentuan sampel, sebagai berikut:

- a. Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020
- b. Perusahaan sampel menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut turut yaitu tahun 2016-2020

Dengan kriteria yang disebutkan diatas maka sampel yang memenuhi kriteria adalah sebagai berikut.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan yang pernah selama periode pengamatan. Perusahaan memenuhi kriteria penarikan sampel adalah 19 perusahaan. Sehingga diambil sampel sebanyak 19 perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
6	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
7	Delta Djakarta Tbk	DLTA
8	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
9	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
10	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
11	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
12	Mayora Indah Tbk	MYOR
13	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
14	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
15	Sekar Bumi Tbk	SKBM
16	Sekar Laut Tbk	SKLT
17	Siantar Top Tbk	STTP
18	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
19	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber : *www.idx.com*, (2022)

### 3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015), menyatakan bahwa metode pengujian adalah strategi pengujian. Oleh karena itu, suatu eksplorasi yang layak harus fokus dan memanfaatkan strategi dalam menentukan contoh yang akan diambil sebagai mata pelajaran ujian. Dalam penelitian ini menggunakan strategi pengujian *purposive*, contoh digunakan untuk menilai kualitas populasi berdasarkan model tertentu.

### 4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: data sekunder dan diperoleh langsung pada Industri makanan dan minuman. Data yang digunakan adalah laporan keuangan industri makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020

### 5. Sumber Data

Sumber data berasal dari laporan keuangan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI dan didapat dari situs *www.idx.co.id*.

## D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2015), menyatakan variabel adalah variabel yang dipengaruhi atau yang merupakan efek samping dari adanya variabel otonom. Variabel terikat (Y) atau variabel eksplorasi dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

b. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2015), menyatakan variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen (X) atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X2)

## 2. Definisi Operasional

Variabel pemeriksaan adalah suatu sifat atau sifat atau nilai dari suatu individu, benda, atau gerakan yang belum seluruhnya ditetapkan oleh ilmuwan untuk dikonsentrasikan dan kemudian dicapai kesimpulan-kesimpulan, (Sugiyono, 2012). Faktor-faktor fungsional diharapkan untuk menentukan jenis dan tanda dari faktor-faktor yang terkait dengan tinjauan ini. Selain itu, diharapkan juga untuk menentukan besaran estimasi setiap faktor sehingga pengujian teori dengan instrumen faktual dapat digunakan secara akurat.

Sesuai judul ulasan, khususnya dampak dari Struktur Modal terhadap Profitabilitas, maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen dan variable dependen.

Peneliti menggunakan 3 (Tiga) variabel, yaitu 2 (Dua) variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Menurut Sugiyono (2016) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang berubah menjadi hasil, karena variabel otonom (X). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) adalah “proporsi untuk mengukur keuntungan bersih setelah dibebankan dengan modal sendiri” (Kasmir, 2014). Persamaan untuk melacak *Return on Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

b. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X1)

Proporsi ini merupakan pemeriksaan antara kewajiban dan nilai dalam usaha Perusahaan dan menunjukkan kemampuan uang Perusahaan itu sendiri untuk memenuhi komitmennya. Proporsi kewajiban terhadap nilai adalah “proporsi yang menunjukkan proporsi antara kewajiban dan nilai. Semakin tinggi DER, semakin berbahaya Perusahaan” (Werner R. Murhadi, 2013). Rumus yang digunakan untuk menghitung proporsi ini adalah:

c. *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X2)

Rasio ini merupakan perbandingan antara kewajiban penuh dan sumber daya mutlak. Jadi proporsi ini menunjukkan sejauh mana kewajiban dapat ditutupi oleh sumber daya. Semakin tinggi proporsinya, semakin penting pertaruhan yang akan dihadapi. Kewajiban menjumlahkan

proporsi sumber daya (DAR) digunakan untuk “mengukur seberapa besar sumber daya Perusahaan yang mutlak dibiayai oleh seluruh kewajiban” (Syamsuddin, 2006) Persamaan yang digunakan untuk menghitung proporsi ini adalah:

**Tabel 3.4 Variabel dan Indikator Penelitian**

No	Variabel	Devenisi Oprasional	Indikator	Skala
1	Profitabilitas (Y)	Adalah kapasitas Perusahaan untuk memperoleh manfaat selama periode tertentu.	$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$	Rasio
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)(X1)	Merupakan korelasi antara kewajiban dan nilai dalam pemberian subsidi Perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri Perusahaan untuk memenuhi setiap komitmennya	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times (100 \%)$	Rasio
3	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) (X2)	Yang digunakan untuk mengukur berapa banyak sumber daya yang dibiayai oleh kewajiban. Proporsi yang satu ini sangat penting untuk melihat kelarutan atau kapasitas Perusahaan untuk menyelesaikan semua komitmen yang ditarik.	$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas atau Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times (100\%)$	Rasio

Sumber: Diolah Penulis, (2022)

## B. Skala Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan skala estimasi proporsi. Sukmadinata (2013) menjelaskan bahwa skala proporsi adalah skala yang memiliki nilai nol

langsung dan memiliki jarak yang sama. Skala ini adalah kumpulan informasi yang bertindak, karena diperoleh dari perkiraan menghasilkan jenis angka.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik ilmiah yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan melakukan penyelidikan kuantitatif yang dikomunikasikan dengan angka-angka yang ditentukan menggunakan strategi terukur yang dibantu oleh informasi faktual program eksekutif E-Perspectives v. 10 (Ghozali, 2013). Prosedur penyelidikan informasi yang digunakan untuk memecah informasi yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif sebagian besar digunakan untuk memberikan data tentang faktor-faktor pemeriksaan yang terdapat dalam suatu tinjauan. Strategi logis adalah teknik ilmiah di mana informasi dikumpulkan, dicirikan, diperiksa dan diuraikan hasil untuk memberikan data dan garis besar tema yang akan dibicarakan. Wawasan bergambar memberikan garis besar kekhasan atau atribut pemeriksaan.

#### **2. Pemilihan Model Data Panel**

Informasi papan adalah informasi yang dikumpulkan oleh area get dan diikuti selama jangka waktu tertentu. Informasi papan adalah campuran dari informasi lintas segmen dan deret waktu, jumlah persepsi sangat besar. Dengan cara ini, teknik yang digunakan untuk menilai model kekambuhan informasi papan (informasi gabungan terkecil), ada dua model yang dapat

dipilih yaitu Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*) dan (*Random Effect Model*).

a) *Common Effect Model* (CEM) atau *Pooled Least Square* (PLS)

Teknik ini hampir mirip dengan membuat regresi dengan *cross section* atau *time series*. Tetapi, untuk data panel, sebelum membuat regresi atau *cross section* dan data *time series* harus digabungkan terlebih dahulu.

b) Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Dalam model efek tetap (*Fixed Effect Model*) memiliki tangkapan kemiripan yang tidak konsisten atau kontras dalam kontras individu (informasi *cross-sectional*). Sementara itu, koefisien kemiringan kekambuhan tidak berbeda untuk setiap orang dan waktu (Pratomo dan Hidayat, 2010). Metodologi kualitas yang paling rendah dan umum adalah anggapan tangkapan dan kemiringan situasi (model) yang dipandang sebagai waktu yang konsisten baik di antara item (semua koefisien stabil sepanjang waktu dan orang). Kehadiran faktor-faktor yang tidak semuanya diingat untuk model situasi mempertimbangkan tangkapan yang tidak stabil. Atau sekali lagi, tangkapan ini mungkin berubah untuk setiap orang dan waktu. Metodologi ini dalam penulisan dikenal sebagai model dampak yang layak (FEM). pemikiran yang menyusun alasan penyusunan model. Model ini, selain memiliki opsi untuk mengenali dampak individu dan dampak waktu, juga menikmati manfaat, misalnya, tidak menerima bahwa bagian blunder tidak terkait secara mandiri yang mungkin sulit dipenuhi.

c) Model Efek Random (*Random Effect*)

Dalam model efek random (*Random Effect Model*), Perbedaan antara orang-orang adalah dalam istilah situasi yang salah. Model ini mempertimbangkan bahwa istilah kesalahan mungkin berhubungan di seluruh deret waktu dan lintas segmen (Pratomo dan Hidayat, 2010). Evaluasi model kekambuhan informasi *Irregular Impact board* akan menghasilkan model kekambuhan dengan istilah kesalahan yang terdiri dari dua bagian, yaitu bagian eksplisit lintas area Perusahaan dan bagian *blunder*. *Part error* merupakan perpaduan antara *blunder time series* dan *blunder cross area*. Kecurigaan model bagian kesalahan atau model dampak arbitrer adalah bahwa bagian *blunder* tidak terhubung satu sama lain dan tidak autokorelasi antara lintas segmen dan deret waktu. Kontras yang signifikan antara model dampak yang tepat (FEM) dan model dampak sewenang-wenang (REM) adalah bahwa FEM dari setiap unit penampang memiliki batas yang layak untuk semua persepsi  $N$ , sementara di REM titik akhir  $b_0$  menjelaskan nilai normal semua tempat potongan melintang. area dan bagian kesalahan memperjelas penyimpangan konvergensi individu papan dari nilai normal. Ada dua sifat dari koefisien hubungan ini:

- a) Pada unit *time series* tertentu, nilai korelasi antara *error* pada dua waktu yang berbeda tetap sama, tidak masalah berapa besar jarak antara dua periode waktu tersebut.
- b) Struktur korelasi tetap sama untuk semua *cross-section* dan identik untuk semua panel.

### 3. Uji Chow (*Chow Test*)

Untuk mengetahui model *Pooled Least Square* (PLS) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang akan dipilih untuk estimasi data dapat dilakukan dengan uji F-test atau *Chow test*. *Pooled Least Square* (PLS) adalah *restricted* model di mana itu berlaku tangkapan serupa untuk semua orang. Sebagaimana dicatat, kecurigaan bahwa setiap unit penampang memiliki ekivalen cenderung tidak dipandang sebagai layak bagi setiap unit penampang untuk memiliki perilaku alternatif. Untuk alasan ini, uji Chow digunakan. Premis spekulasi yang tidak valid adalah untuk melibatkan F-Insights seperti yang dijelaskan oleh Chow sebagai berikut:

$$CHOW = \frac{(RRSS - URSS) / (N - 1)}{URSS / (NT - N - K)}$$

Keterangan:

RRSS = *Restricted Residual Sum Square* merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan model *pooled least square/common intercept*.

URSS = *Unrestricted Residual Sum Square* merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan model *fixed effect*

N = jumlah unit *cross-section*

T = jumlah unit *time series*

K = jumlah variabel penjelas

Pengujian ini mengikuti distribusi F-Statistik. Jika nilai *Chow test* (F-Statistik) hasil pengujian lebih besar dari F-tabel, maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap hipotesa nol sehingga model yang akan digunakan adalah model *fixed effect*, begitu juga sebaliknya.

#### 4. Uji Hausman (*Hausman Test*)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang dipilih. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa, sebagai berikut:

$H_0$  : *Random Effect Model* (REM)

$H_1$  : *Fixed Effect Model* (FEM)

Dasar penolakan  $H_0$  adalah dengan menggunakan pertimbangan statistik Chi-Square. Jika Chi-Square statistik  $>$  Chi-Square Tabel maka  $H_0$  ditolak, berarti bahwa model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM), dan sebaliknya.

#### 5. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk mengetahui apakah *Random Effect Model* lebih baik dari *Common Effect Model*. Pengujian ini dilakukan menggunakan program Eviews. Adapun ketentuan untuk pengujian Lagrange Multiplier yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai *cross section Breusch-pangan*  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.
2. Apabila nilai *cross section Breusch-pangan*  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM)

#### 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian spekulasi dalam ulasan ini menggunakan teknik pemeriksaan kekambuhan yang berbeda. Uji investigasi ini digunakan untuk mengetahui

bagaimana variabel otonom mempengaruhi variabel terikat. Kondisi relaps yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan yang diukur oleh *Return on Equity* (ROE)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER)

$\beta_2$  = Koefisien regresi *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$X_1$  = *Debt to Equity Ratio* (DER)

$X_2$  = *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$\varepsilon$  = *Error Term*

#### D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan adalah untuk mengetahui, pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, baik uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji-F) atau uji koefisien regresi secara individu (Uji-t). Selanjtnya akan dilakukan uji koefisien determinasi (Uji  $R^2$ ) untuk mengetahui tingkat ketepatan perkiraan dalam analisis regresi.

##### 1. Uji-t (Uji Pengaruh Secara Parsial)

Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh setiap faktor mempengaruhi variabel uji, Ghozali (2013).

Menurut Sugiyono (2014) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

$r$  = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = jumlah data

Uji t ini dilakukan untuk menunjukkan apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara individual dalam menerangkan variasi terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE).

Pengujian ini dilakukan untuk mencari pengaruh paling besar diantara variabel independen terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah, sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$

$H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$

Jika ada pengakuan  $H_0$ , bisa dikatakan tidak ada dampak kritis, sedangkan dengan asumsi  $H_a$  dihilangkan, sebenarnya berarti ada dampak yang besar. mengenai spekulasi dalam konsentrat ini sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan

$H_a : \beta \neq 0$  : berpengaruh yang signifikan.

## 2. Uji-f (Uji Pengaruh Secara Simultan)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat, Ghozali (2013).

Menurut Sugiyono (2014) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota data atau kasus

Uji-F ini dilakukan untuk menunjukkan *Debt to Equity ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara serempak merupakan penjelas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity t* (ROE).  $F_{hitung}$  hasil perhitungan ini dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut:

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< \alpha$

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $> \alpha$

Jika ada pengakuan  $H_0$ , itu dapat diuraikan sebagai signifikan mempengaruhi model kekambuhan yang berbeda diperoleh, membawa tidak ada dampak besar dari faktor otonom pada saat yang sama pada faktor bebas. Teori  $H_0$  yang tidak valid dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$ :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  : tidak ada berpengaruh signifikan

$H_a$ :  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  : berpengaruh yang signifikan

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen yaitu *Debt to Equity ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity t* (ROE). Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd= Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

##### 1. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perdagangan Efek Indonesia (BEI terpotong, atau Perdagangan Efek Indonesia (BEI)) adalah perdagangan yang terjadi karena konsolidasi Bursa Efek Jakarta (BEI) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Untuk kelangsungan fungsional dan bursa, otoritas publik memilih untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai bursa keuangan dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar induk dan anak perusahaan Perdagangan konsolidasi ini mulai bekerja pada 1 Desember 2007. BEI telah menggunakan kerangka kerja pertukaran yang disebut Jakarta Computerized Exchange Framework (JATS) sejak Mei 22 tahun 1995, memberlakukan kerangka kerja manual yang telah digunakan, telah memungkinkan dengan kerangka kerja lain yang disebut JATS-NextG yang diberikan oleh OMX.

Bursa Efek Jakarta pertama kali dibuka pada tanggal 14 Desember 1912, dengan bantuan pemerintah peziarah Belanda, didirikan di Batavia, titik pusat Perusahaan provinsi Belanda yang kita kenal sekarang sebagai Jakarta. Perdagangan Saham Jakarta dulu disebut *Call-Imports*. Sistem pertukaran menyerupai barter, di mana setiap perlindungan secara bertahap disebut oleh pelopor "Panggilan", kemudian, pada saat itu, perantara yang terpisah mengajukan ajakan untuk membeli atau mengusulkan untuk menjual sampai mendapatkan sebuah keuntungan yang maksimal dan terpenuhi.

Perdagangan saham pada saat itu merupakan permintaan lanjutan, karena para pendukung dan perantara keuangan merasa perlu untuk perdagangan saham di Jakarta. Bursa didirikan dengan alasan bahwa kepentingan administrasinya sangat penting. Orang Belanda yang bekerja di Indonesia pada waktu itu memiliki informasi selama ratusan tahun tentang memasukkan sumber daya ke dalam perlindungan, dan gaji serta koneksi mereka memungkinkan mereka untuk menyimpan uang mereka dalam berbagai perlindungan. Perusahaan di Indonesia dan perlindungan dari luar negeri. Perjanjian (sekarang disebut kuitansi brankas) dari 30 Perusahaan Amerika, Perusahaan Kanada, Perusahaan Belanda, Perusahaan Prancis, dan Perusahaan Belgia.

Bursa Efek Jakarta ditutup selama konflik utama dunia, kemudian, pada saat itu, dilanjutkan pada tahun 1925. Perdagangan Efek Jakarta, pemerintah peziarah juga melakukan perdagangan yang sama di Surabaya dan Semarang. Pergerakan perdagangan saham ini terhenti lagi ketika Jepang menguasai Batavia.

Pergerakan perdagangan ini terhenti dari tahun 1940 hingga 1951 karena Perang Besar Kedua yang diikuti oleh konflik otonomi. Pada tahun 1952 dibuka kembali, dengan pertukaran saham dan obligasi yang diberikan oleh Perusahaan Belanda dinasionalisasi pada tahun 1958. Meskipun pasar sebelumnya tidak menendang ember, sampai tahun 1975, skala konversi saham otoritas yang diawasi oleh Bank Indonesia masih ditemukan.

Bursa Efek Jakarta dibuka kembali pada tanggal 10 Agustus 1977 dan ditangani oleh Badan Pimpinan Pasar Modal (BAPEPAM), yayasan lain di

bawah Dinas Keuangan. Latihan pertukaran dan kapitalisasi pasar saham mulai meningkat seiring dengan kemajuan sektor bisnis moneter dan swasta yang memuncak pada tahun 1990. Pada tahun 1991, perdagangan saham diprivatisasi menjadi Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu perdagangan saham yang paling kuat di Asia. Privatisasi perdagangan saham menjadi Bursa Efek Jakarta membawa pergeseran kapasitas BAPEPAM ke Kantor Administrasi Pasar Modal.

Perdagangan saham masa lalu merupakan permintaan mengikuti, namun setelah tahun 1977 mereka adalah penggerak pasokan, menyiratkan bahwa perdagangan saham dibuka ketika hampir tidak ada pemahaman tentang perdagangan saham lokal, sehingga BAPEPAM perlu mengambil bagian yang berfungsi secara langsung dalam menyajikan saham. berdagang.

Dari tahun 1977 hingga 1978, keseluruhan populasi tidak atau tidak merasakan persyaratan untuk perdagangan saham. Perusahaan tidak tertarik untuk menawarkan porsinya kepada masyarakat umum. Perusahaan yang tidak menyiarkan porsinya selama periode ini. Dari tahun 1979 sampai 1984, 23 Perusahaan yang berbeda mengikuti pola yang sama dengan menawarkan porsi mereka di Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1988 tidak ada Perusahaan baru yang menjual bagiannya melalui Bursa Efek Jakarta.

Latihan di Bursa Efek Jakarta, otoritas publik telah menyelesaikan berbagai bundel pembebasan, misalnya, bundel Desember 1987, bundel Oktober 1988, bundel Desember 1988, bundel Januari 1990, yang pada tingkat dasar merupakan langkah-langkah untuk mengubah pedoman yang mendorong perkembangan pasar modal. secara keseluruhan dan khususnya

Perdagangan Saham Jakarta. Bundel pembebasan Bursa Efek Jakarta mengalami kemajuan pesat. Biaya saham langsung naik kontras dengan tahun-tahun sebelumnya yang sepi. Perusahaan-Perusahaan pada akhirnya menganggap perdagangan saham sebagai wahana yang memikat untuk mencari modal, sehingga dalam jangka waktu yang cukup singkat hingga akhir tahun 1997 tercatat 283 penjamin di Bursa Efek Jakarta.

Tahun 1995 adalah tahun Bursa Efek Jakarta memasuki babak baru, karena pada tanggal 22 Mei 1995 Bursa Efek Jakarta mengeluarkan Jakarta *Computerized Changing Framework* (JATS). JATS adalah kerangka kerja swapping manual. Kerangka kerja baru ini dapat bekerja dengan pertukaran saham dengan pengulangan dan jaminan yang lebih penting untuk semua latihan pasar yang lebih adil dan mudah dibandingkan dengan kerangka kerja perdagangan manual.

Pada tahun 2000, Bursa Efek Jakarta digunakan untuk pertukaran tanpa warkat yang bertujuan untuk membangun likuiditas pasar dan menghindari episode penawaran yang hilang dan pemalsuan, serta untuk mempercepat proses penyelesaian bursa.

Pada tahun 2001 Bursa Efek Jakarta mulai melaksanakan Remote Changing, sebagai upaya untuk lebih mengembangkan akses pasar, produktivitas pasar, kecepatan dan pengulangan pertukaran.

Tahun 2007 menjadi titik penting bagi seluruh eksistensi kemajuan Pasar Modal Indonesia. Dengan dukungan investor dari kedua perdagangan tersebut, BES dikonvergensi menjadi BEJ yang kemudian berubah menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sepenuhnya bertujuan memperluas

lapangan kerja pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2008, Pasar Modal Indonesia terkena dampak dari Darurat moneter di seluruh dunia menyebabkan penghentian sementara perdagangan di Bursa Efek Indonesia dari 8-10 Oktober 2008. IHSG yang sempat menyentuh level tertinggi 2.830,26 pada 9 Januari 2008, jatuh ke 1.111,39 pada 28 Oktober 2008 sebelum ditutup pada level 1.111,39 pada 28 Oktober 2008. derajat 2.830,26 1.355,41 menjelang akhir tahun 2008. Penurunan kembali terjadi dengan perkembangan sebesar 86,98% pada tahun 2009 dan 46,13% pada tahun 2010.

Pada tahun 2009 Bursa Efek Indonesia meluncurkan kerangka kerja pertukaran lainnya, khususnya Jakarta *Robotized Exchanger Framework Future* (JATS Next-G), yang merupakan substitusi dari kerangka JATS yang bekerja pada Mei 1995. Kerangka kerja, misalnya, JATS Next-G telah dilakukan di beberapa perdagangan asing, seperti Singapura, Hong Kong, Swiss, Kolombia dan Inggris. JATS Next-G memiliki empat motor, khususnya: motor utama, motor utama cadangan, fokus pemulihan bencana (DRC), dan cadangan DRC. JATS Next-G memiliki hak berlipat ganda dari JATS usia tua.

Teknik dalam melakukan tugas fasilitator dan pengontrol pasar modal, BEI pada umumnya menciptakan dirinya sendiri dan siap untuk mendorong perdagangan dunia lain, dengan mempertimbangkan tingkat bahaya yang terkendali, instrumen pertukaran yang lengkap, kerangka kerja yang dapat diandalkan, dan tingkat yang tidak dapat disangkal. Hal ini dengan diraihnya Bursa Efek Indonesia untuk yang selanjutnya dinobatkan sebagai

“Perdagangan Saham Terbaik 2010 di Asia Tenggara. Saat ini BEI memiliki tujuh daftar saham:

- a) Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor.
- b) Indeks LQ45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan seleksi.
- c) Indeks Individual, yang merupakan Indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
- d) Jakarta *Islamic Index*, merupakan Indeks perdagangan saham syariah.
- e) Indeks Papan Utama dan Papan pengembang, indeks yang didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok Papan Utama dan Papan Pengembangan.
- f) Indeks Kompas 100, menggunakan 100 saham.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal dapat dilihat sebagai berikut:

- a) 14 Desember 1912

Tahun ini adalah awal ketika prinsip-prinsip Perdagangan Saham di Indonesia ditata di Batavia oleh otoritas publik yang berkuasa saat itu, khususnya pemerintah Hindia Belanda. Sebagai tahap yang mendasari, hanya ada 13 Perusahaan perlindungan yang telah berubah menjadi titik dukungan bagi para pendukung keuangan, termasuk Fa. Dunlop dan Kolf dan Fa. Gebroeder.

b) 1914 – 1918

Perang Besar Kedua, tepatnya Perang Besar Kedua sekitar waktu itu, Perdagangan Saham di Batavia ditutup sebentar.

c) 1925 – 1942

Pemerintah Hindia Belanda menguntungkan, sehingga antara tahun 1925-1942 Perdagangan Efek Jakarta dibuka kembali dan bersamaan dengan diluncurkannya Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Semarang dan Surabaya juga dibuka.

d) Awal 1939

Pada tahun 1914-1918, ketika perdagangan saham di Batavia ditutup, hal yang sama terjadi pada tahun 1939, hanya isu yang didorong oleh kebijakan saat ini adalah dampak dari Perang Besar Kedua. Perdagangan yang mencapai efek adalah Perdagangan Saham di Semarang dan Surabaya.

e) 1942 – 1952

Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali pada berlangsungnya Perang Dunia II.

f) 1956

Karena program nasionalisasi Perusahaan Belanda yang ia selesaikan, perkembangan Bursa Efek semakin tidak terlihat mengingat saat ini sedang tidak dinamis. Jadi setelah ditutup karena dampak perang, suara-suara pendukung keuangan ke sana-sini tidak terdengar akibat program itu dan 1956 – 1977 Tahun ini bursa buka, perdagangan di Bursa Efek vakum.

## g) 10 Agustus 1977

Perdagangan saham mulai pulih setelah diperkenalkan kembali oleh Presiden Suharto. Sebagai Perusahaan, BEJ kemudian dijalankan di bawah BAPEPAM (Badan Penyelenggara Pasar Modal) - saat ini telah digantikan oleh OJK. Reinisiasi pasar modal juga dibarengi dengan *open-up to the world/Initial public offering* dari PT Semen Cibinong sebagai pendukung utama pada saat itu. Ini sekaligus merupakan jalan bagi kemajuan Bursa Efek Indonesia yang baru.

## h) 1977 – 1987

Bursa di Bursa Perdagangan tampaknya tidak memiliki tindakan dan kita dapat mengatakan tidak ada kemajuan. Jumlah penjamin tercatat sampai tahun 1987 hanya 24. Karena tidak adanya perdagangan saham pada masa itu dan keragu-raguan Perusahaan untuk mendaftarkan bisnis mereka, banyak orang kemudian, pada saat itu, lebih menyukai instrumen keuangan daripada instrumen pasar modal.

## i) 1987

Otoritas publik menghidupkan kembali pasar modal, sehingga pendekatan PAKDES 87 atau *Bundle* Desember 1987 yang memudahkan Perusahaan untuk memimpin Penawaran Umum Perdana atau Kontribusi Publik Awal serta pendukung keuangan asing yang diizinkan untuk menempatkan sumber daya ke Indonesia.

## j) 1988 – 1990

Bundel pembebasan di bidang perbankan dan pasar modal akhirnya dilepas. BEJ tersedia untuk orang-orang pada umumnya, termasuk

orang luar, jadi tampaknya tindakan pertukaran pada perdagangan berkembang.

k) 2 Juni 1988

Persatuan Perdagangan Indonesia (BPI) yang Setara muncul dan mulai bekerja pada tanggal 2 Juni 1988. Kantor ini digawangi oleh PPUE atau Asosiasi Pertukaran Kas dan Proteksi, sedangkan asosiasi tersebut terdiri dari pedagang dan perantara.

m) Desember 1988

Pengenalan PAKDES, namun kali ini disebut PAKDES 88, dimana substansi pengaturannya lebih memudahkan Perusahaan untuk membuka diri terhadap dunia dan berbagai pendekatan yang menjadi andalan bagi perkembangan pasar modal di Indonesia.

n) 16 Juni 1989

Membaiiknya perdagangan saham di Indonesia dimana pada tahun ini Bursa Efek Surabaya (BES) mulai bergerak dinamis dan dimotori oleh sebuah Perusahaan yang bernama Surabaya *Stock Trade*..

o) 13 Juli 1992

BEJ terkena dampak privatisasi dan kemudian BAPEPAM sendiri berubah menjadi Badan Penyelenggara Pasar Modal. Selanjutnya tepat pada tanggal ini juga Peringatan BEJ.

p) 22 Mei 1995

Pertukaran di bursa Jakarta mulai menggunakan kerangka kerja modern yang disebut kerangka kerja robotisasi perdagangan JATS (Jakarta *Computerized Exchange Frameworks*).

q) 10 November 1995

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pasar modal di Indonesia, maka diterbitkan Peraturan No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

r) 1995

Bursa Paralel Indonesia melakukan merger dengan Bursa Efek Surabaya dan 2000 Sistem Perdagangan dengan Tanpa Warkat (*scripless trading*) akhirnya mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.

s) 2002

Seiring dengan perkembangan zaman dan masyarakat Indonesia yang tinggi, serta pihak luar, BEJ mulai menjalankan kerangka kerja pertukaran jarak jauh. Sejalan dengan itu, dengan kerangka kerja ini, tidak ada alasan kuat untuk langsung pergi ke perantara untuk memperdagangkan saham.

t) 2007

Tahun ini merupakan awal berdirinya BEI, tepatnya dengan menggabungkan Bursa Efek Surabaya (BES) dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ), hanya ada satu Perusahaan perdagangan saham di Indonesia, khususnya Bursa Efek Indonesia ( BEI).

u) 3 Januari 2017

Kerangka kerja pemecatan otomatis atau pemecatan terprogram oleh JATS telah berubah, khususnya biaya stok antara Rp 50-Rp 200, sehingga kenaikan dan penurunan terbesar hanya 35% dalam sehari.

Harga stok antara Rp 200-Rp 5.000, break point out of control 25% dalam sehari terakhir untuk yang di atas Rp 5.000 bisa over 20%.

v) 19 Februari 2018

IHSG kembali mencatatkan rekor otentik, titik tertingginya berada di level 6.689,29, yang merupakan rekor tertinggi yang dicapai selama perdagangan saham Indonesia berdiri.

w) Visi Perusahaan

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

x) Misi Perusahaan

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

## **2. Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Dalam penelitian ini membahas perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada 19 perusahaan yang memenuhi syarat kelengkapan data yaitu, Akasha Wira International Tbk. (ADES), Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA), Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO), Bumi Teknokultura Unggul Tbk. (BTEK), Budi Starch & Sweetener Tbk. (BUDI), Cahaya Kalbar Tbk. (CEKA), Delta Djakarta Tbk. (DLTA), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), Inti Agri Resources Tbk. (IIKP), Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF),

Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI), Mayora Indah Tbk. (MYOR), Prasadha Aneka Niaga Tbk. (PSDN), Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI), Sekar Bumi Tbk. (SKBM), Sekar Laut Tbk. (SKLT), Siantar Top Tbk. (STTP), Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA) dan Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ).

a) Akasha Wira International Tbk. (ADES)

PT Akasha Wira Worldwide Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, umumnya pada akhir tahun 2010, ketika nama Perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira Seluruh Dunia Tbk. Green Office Pusat Administrasi Arkadia Pinnacle C Lantai 15 Jalan Letjen. TBC. simatupang Kav. 88, Jakarta 12520. Tingkat latihan Perusahaan adalah industri air yang disaring, industri roti dan kue, toko makanan penutup, makaroni, produk perawatan kecantikan, dan pertukaran diskon.

b) Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA)

Nama Perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Perubahan nama Perusahaan: PT Asia Inti Selera (1990), PT Asia Inti Selera Tbk (1997), PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (2003) Tanggal berdirinya: 26 Januari 1990 Premis yang sah dari yayasan: Pengumuman Pendeta Penyertaan No. C2-1827.HT.01.01.th.91 tanggal 31 Mei 1991 Akta pendirian Perusahaan: Akta Yayasan No. 143 dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, SH, pejabat hukum di Jakarta Jenis Perusahaan. Alamat kantor. Freeway Office Park Pinnacle A Lantai 5 Jl. Ampera Raya No. 9-10, Ragunan, Pasar Minggu,

Jakarta Selatan - 12540 Perusahaan Terbatas Umum Latihan Usaha:  
Pertukaran, Perindustrian dan Tenaga Listrik

c) Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO)

PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) bergerak di bidang perakitan air mineral (air minum) di industri bundling plastik, makanan, penyegar dan pengalengan/pengemasan dan bundling. Penciptaan usaha air minum dimulai pada tanggal 3 Juni 1997. Kantor Pusat Kp. Pasir Dalem, RT. RW: 002/002, Babakan Pari Cidahu, Sukabumi, Jawa Barat

d) Bumi Teknokultura Unggul Tbk. (BTEK)

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. (“Perseroan”) dibuat berdasarkan Akta Pejabat Hukum Rusman, SH, pengganti Akuntan Publik Elliza Asmawel, SH, tertanggal 6 Juni 2001 No. 12 dan direvisi dengan Akta Notaris Elliza Asmawel, SH, No. 10 tanggal Walk 5, 2002. Akta Yayasan didukung oleh Imam Peraturan dan Kebebasan Dasar Republik Indonesia melalui Pengumuman No. C-06880. HT.01.01.TH.2002 tanggal 23 April 2002 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan di Kecamatan Jakarta Selatan 880/BH.09.03/V/2002 tanggal 7 Mei 2002, dan dinyatakan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 80 Peningkatan No. 9565 tanggal 7 Oktober 2003. Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, lingkup Perusahaan adalah untuk mengambil bagian dalam bioteknologi hortikultura, Timberland The board Freedoms (HPH), Modern Ranch Woods ( HTI) dan pertukaran. Pusat administrasinya terletak di Kompleks Permata Senayan Rukan, Blok E No. 38 Jl. Angkatan Bersenjata Pengganti Jakarta Selatan 12210, sedangkan daerah latihan usaha di Jl. Jalan Tol Mandiri, Pasar Kemis, Cikupa, Tangerang.

Perusahaan memulai tugas bisnisnya pada bulan Juni 2001. Latihan bisnis paling awal Perusahaan adalah di bidang bioteknologi hortikultura, sedangkan latihan prinsip Perusahaan saat ini adalah pembibitan tanaman jasa ranger, tanaman pangan, tanaman restoratif, tanaman hias tropis, penebangan hutan (HPH ), dan bertukar. dari log. Pusat administrasi Perusahaan terletak di Kompleks Permata Senayan Rukan, Blok E No. 38 Jl. Angkatan Bersenjata Pengganti Jakarta Selatan 12210, sedangkan daerah latihan usaha di Jl. Alam Mandiri, Pasar Kemis, Cikupa, Tangerang dan Papua Barat.

e) Budi Starch & Sweetener Tbk. (BUDI)

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (Perusahaan), dibuat berdasarkan Akta No. 15 tanggal 15 Januari 1979 dari Henk Limanow, S.H., akuntan publik di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Pendeta Ekuitas Republik Indonesia dalam Surat Pernyataan No. YA5/279/11 tanggal 12 September 1979 dan diumumkan dalam Jurnal Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1980 , Tambahan No. 67. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 10 Juni 2016 dari Antoni Halim, SH, pejabat hukum di Jakarta, sehubungan dengan perluasan Latihan bisnis pendukung Perusahaan. Revisi tersebut telah disahkan oleh Imam Peraturan dan Kebebasan Umum Republik Indonesia dalam Surat Pernyataan No. AHU-0011578.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 20 Juni 2016.

Perusahaan ditempati dengan Tepung Custard, Gula, Terpal Plastik dan Korosif Sulfur. Wisma Budi Pusat Administrasi, Lantai delapan - sembilan Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta, Indonesia 12940

f) Cahaya Kalbar Tbk. (CEKA)

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya Cahaya Kalbar Tbk) (CEKA) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan memulai tugas bisnisnya pada tahun 1971. Pusat administrasi CEKA terletak di Jababeka II Modern Domain, Jl. South Industry 3 Square GG No.1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat - Indonesia, sedangkan area lini produksi berlokasi di Jababeka Modern Home, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat

g) Delta Djakarta Tbk. (DLTA)

PT Delta Djakarta Tbk adalah perusahaan bir terbesar di Indonesia. PT Delta Djakarta adalah pembuat dan grosir sebagian merek bir terbaik dunia dengan merek Anker, Carlsberg, San Miguel dan Kuda Putih. Perusahaan ini juga merupakan figur penting dalam pasar non-koktail di Indonesia dengan merek Sodaku dan Soft drink Ice. Pada tahun 1970, Perusahaan tersebut mengambil nama PT Delta Djakarta, dan pada tahun 1984 ternyata penting bagi Perusahaan asli di Indonesia untuk membuka diri kepada dunia dan menjual saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Saat ini investor utama PT Delta Djakarta adalah Pemprov DKI Jakarta dan Private Restricted San Miguel Malaysia (kiri). Fasilitas industri terletak di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur dan Jawa Barat. Hasil dari Perusahaan ini termasuk Anker Brew, Anker Heavy, White Pony, Carlsberg Lager, Soft drink Ice, Sodaku, San Miguel Lager, dan San Mig Light.

h) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) diresmikan 02 September 2009 dan memulai prosedur bisnisnya pada 1 Oktober 2009. ICBP merupakan konsekuensi dari pertukaran latihan bisnis Divisi Mie Momen dan Divisi Penyedap Rasa Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), investor pengendali. Pusat administrasi Indofood CBP terletak di Sudirman Square, Indofood Pinnacle, Lantai 23, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan lini produksi Perusahaan dan pembantunya terletak di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Malaysia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan ICBP antara lain meliputi pembuatan mie dan penyedap rasa, makanan kuliner, roti gulung, gigitan, sumber makanan dan makanan khas, bundling, pertukaran, transportasi, pergudangan dan pendinginan. , administrasi dewan serta karya inovatif. kemajuan. Merek-merek yang dimiliki oleh Indofood CBP Sukses Makmur Tbk antara lain: untuk item Mie Moment (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Egg Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Spread, Indoeskrim dan Milkkuat), perisa makanan (Bumbu Racik, Freiss, Indofood Sambal, Indofood Kecap, Maggi, Kecap Lombok Plate, Indofood Unique Flavours dan Indofood Enchantment Heavenly), Tidbits (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Cheetos dan Lays), makanan dan jenis makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Provita)

i) Inti Agri Resources Tbk. (IIKP)

PT Inti Agri Resources Tbk. (IIKP), sebelumnya bernama PT Inti Kapuas Arwana Tbk. adalah pembudidaya ikan yang berada di Indonesia. Ia

berkembang biak dan bekerja di peternakan ikan ular bersayap di Pontianak, Kalimantan Barat. IIKP juga disibukkan dengan penyebaran usaha persewaan ikan ular mitos dan akuarium melalui divisi perdagangannya. Item ikan IIKP benar-benar arwana merah. IIKP memasarkan ikan tersebut ke Jepang, Korea Selatan dan China. IIKP tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2002 di Papan Peningkatan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1999 dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Lokasi sebenarnya Puri England T7 B27 29, Puri Kembangan Jakarta; Jakarta; Kode Pos: 11610

j) Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) ditempati dengan penanganan varietas makanan, rasa, minuman, bundling, minyak goreng, pabrik gandum dan fabrikasi karung tepung. Perusahaan ini memulai tugas bisnisnya pada tahun 1990. Alamat Pengadilan Sudirman, Indofood Pinnacle, Lantai 27 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12190

k) Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI)

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) disibukkan dengan bidang pembuat bir di Indonesia. Perusahaan ini mengirimkan dan memasarkan berbagai macam barang yang dipesan, termasuk Bintang Brew, Heineken, Guinness, Green Sands, Bintang Zero dan Re-energize. Perusahaan ini memulai kegiatan usahanya pada tahun 1929. Alamat Talavera Office Park, Lantai Dua Puluh Jl. Membiarkan. Jenderal T.B. Simatupang Kav. 22-26 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12430

l) Mayora Indah Tbk. (MYOR)

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) sibuk dengan perakitan makanan, permen dan roti gulung. Perusahaan menjual barang-barangnya di sektor bisnis lokal dan asing. Perusahaan ini memulai tugas bisnisnya pada bulan Mei 1978. Alamat Gedung Mayora Lantai delapan Jl. Tomang Raya No. 21 23 Jakarta Barat DKI Jakarta 11440

m) Prasadha Aneka Niaga Tbk. (PSDN)

PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) disibukkan dengan penanganan dan pertukaran barang-barang agraria. Perusahaan ini memulai kegiatan bisnisnya pada tahun 1974. Innovest Seaward Endeavour Ltd., Kepulauan Virgin Inggris, adalah Perusahaan induk langsung dan Perusahaan induk penting bagi Perusahaan dan Perusahaan pelengkapannya. Alamat Court Sentral Lantai 20 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12930

n) Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) bergerak di bidang perakitan, penjualan dan pengangkutan roti dengan nama merek "Sari Roti". Perusahaan ini memulai kegiatan usahanya pada tahun 1996. Alamat Rumah Modern MM2100 Jl. Selayar Square A9, Mekarwangi, Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17530

o) Sekar Bumi Tbk. (SKBM)

PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) bergerak dalam usaha perikanan, peternakan dan budidaya sapi. Perusahaan ini memulai kegiatan usahanya pada tahun 1974. Barang-barangnya dijual di sektor bisnis dalam dan luar negeri. Alamat

Court Asia, Lantai 21 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12190

p) Sekar Laut Tbk. (SKLT)

PT Sekar Laut Tbk (SKLT) bergerak di bidang pembuatan wafer, tomat yang dihaluskan, saus rebusan dan bumbu siap saji yang melibatkan dan menjual barang-barangnya di lingkungan dan sektor bisnis di seluruh dunia. Perusahaan ini terkendala oleh Sekar Gathering. Perusahaan memulai prosedur bisnisnya pada tanggal 19 Juli 1976. Alamat Jl. Raya Darmo 23-25 Surabaya Jawa Timur 60265

q) Siantar Top Tbk. (STTP)

PT Siantar Top Tbk (STTP) bergerak di bidang pembuatan mie nibble, asin dan permen. Perusahaan ini memulai kegiatan usahanya pada bulan September 1989. Alamat Jl. Tambak Sawah No. 21?23, Waru Sidoarjo Jawa Timur 61256. PT Siantar Top Tbk, memperingati Worldwide Brand Designer 2007, The Best Quality Result of The Year (2013), The Best Assembling Organization of The Year (2014), dan selanjutnya Top Brand untuk anak muda (2015). Saat ini, PT Siantar Top terus mengembangkan dan memperkuat posisinya sebagai Perusahaan terdepan yang bergerak di bidang perakitan makanan ringan. PT Siantar Top sudah mulai melebarkan sayapnya, merambah ke beberapa negara Asia, salah satunya China.

r) Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA)

Didirikan pada tahun 1973, PT Tunas Baru Lampung Tbk (“TBLA”) menjadi pribadi dari Sungai Budi Gathering, salah satu pelopor bisnis pedesaan di Indonesia yang didirikan pada tahun 1947. TBLA didirikan karena kerinduan

untuk membantu kemajuan bangsa dan memanfaatkan keunggulan Indonesia dalam hortikultura. Saat ini, Sungai Budi Gathering mungkin adalah pembuat dan pedagang grosir barang-barang pembeli berbasis agraria terbesar di Indonesia. PT Fishes Baru Lampung Tbk memulai tugas di Lampung pada pertengahan tahun 1975, sejak saat itu kami telah berkembang menjadi salah satu pembuat minyak goreng terbesar dan paling murah. PT Fishes Baru Lampung Tbk tercatat di Bursa Efek Jakarta pada 14 Februari 2000. Kantor pusat. Jl. Yos Sudarso No.29, Way Lunik, Kec. Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung, Lampung

s) Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ)

PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk adalah salah satu Perusahaan yang prinsip bisnisnya sebagai pembuat minuman penyegar utama di Indonesia. Pada awalnya, Perusahaan ini adalah industri rumah tangga dasar yang dimulai pada tahun 1958 di Bandung, Jawa Barat. PT Ultrajaya Milk Industry and Exchangeing Organization Tbk (ULTJ) bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perusahaan memproduksi berbagai minuman seperti susu, jus produk alami, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang dibuat menggunakan inovasi UHT (Ultra High Temperature), dan dikemas dalam bahan bundling aseptik. Di bidang makanan, Perusahaan memproduksi susu konsolidasi yang lebih baik, susu bubuk, dan jus kental produk alami tropis. Perusahaan memamerkan setiap itemnya dengan penjualan langsung, penjualan menyimpang, dan pertukaran saat ini. Alamat Jl. Raya Cimareme No. 131, Padalarang Bandung Jawa Barat 40012

### 3. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan antara lain frekuensi tendensi sentral (mean, median, modus), *disperse* (deviasi standar, *variance*), dan pengukur-pengukur bentuk seperti *measures of sharpe*. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Equity* (ROE)

**Tabel 4.1 Statistik Deskriptif *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Equity* (ROE)**

	ROE	DER	DAR
Mean	0.210737	1.023474	0.498526
Median	0.150000	0.920000	0.480000
Maximum	1.560000	5.370000	2.900000
Minimum	0.000000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	0.294070	0.805826	0.415172
Skewness	3.178235	1.987615	3.911024
Kurtosis	12.68499	10.64646	21.88726
Jarque-Bera	531.2234	293.9885	1654.239
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	20.02000	97.23000	47.36000
Sum Sq. Dev.	8.128848	61.03935	16.20259
Observations	95	95	95

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10, (2022)

#### a. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Analisis statistic deskriptif pada variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) yang disajikan pada Tabel 4.1 diketahui variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) nilai minimum pada perusahaan MLBI tahun 2019 sebesar 0.000000, maksimum pada perusahaan PSDN tahun 2020 sebesar 5.370000, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 1.023474, dan standar deviasi sebesar 0.805826. Hal ini

menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana mean  $1.023474 >$  standar deviasi  $0.805826$ .

b. *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Analisis statistic deskriptif pada variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang disajikan pada Tabel 4.1 diatas menunjukkan *Debt To Asset Ratio* (DAR) nilai minimum pada perusahaan MLBI tahun 2019 sebesar  $0.000000$ , maksimum pada perusahaan AISA tahun 2018 sebesar  $2.900000$ , dan nilai rata-rata (mean) sebesar  $0.498526$ , dan standar deviasi sebesar  $0.415172$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana mean  $0.498526 >$  standar deviasi  $0.415172$ .

c. *Return on Equity* (ROE)

Analisis statistic deskriptif pada variabel *Return on Equity* (ROE) yang disajikan pada Tabel 4.1 diatas menunjukkan *Return on Equity* (ROE) nilai minimum pada perusahaan BTEK tahun 2016 sebesar  $0.000000$ , maksimum pada perusahaan AISA tahun 2017 sebesar  $1.560000$ , dan nilai rata-rata (mean) sebesar  $0.210737$ , dan standar deviasi sebesar  $0.294070$ . Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi dengan normal, dimana mean  $0.210737 <$  standar deviasi  $0.294070$ .

#### 4. Analisa Data Panel

Penelitian ini menggunakan data panel yaitu dengan menggunakan data antar waktu, Regresi panel digunakan untuk mendapatkan hasil estimasi masing-masing karakteristik individu secara terpisah

a) **Analisa Hasil Common Effect Model (CEM)**

**Tabel 4.2 Common Effect Model (CEM)**

Dependent Variable: ROE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/24/22 Time: 01:32				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 95				
Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.113503	0.050666	2.240220	0.0275
DER	-0.015354	0.042523	-0.361085	0.7189
DAR	0.226565	0.082535	2.745072	0.0073
R-squared	0.090059	Mean dependent var		0.210737
Adjusted R-squared	0.070277	S.D. dependent var		0.294070
S.E. of regression	0.283548	Akaike info criterion		0.348202
Sum squared resid	7.396775	Schwarz criterion		0.428851
Log likelihood	-13.53961	Hannan-Quinn criter.		0.380790
F-statistic	4.552708	Durbin-Watson stat		1.080730
Prob(F-statistic)	0.013020			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2, dalam pendekatan estimasi ini, intersep dan slope adalah tetap sepanjang waktu dan individu, adanya perbedaan intersep dan slope di asumsikan akan dijelaskan oleh variabel gangguan (error atau residual). Dari hasil regresi pada *model common effect* models didapatkan bahwa nilai koefisien pada DER sebesar 0.7189 dan DAR sebesar 0.0073, dengan R-squared sebesar 0.090059.

b) **Analisa Hasil Dengan Fixed Effect Model (FEM)**

**Tabel 4.3 Pooled Lest Square Dengan Fixed Effect Model (FEM)**

Dependent Variable: ROE				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 01/24/22 Time: 01:33				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 95				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.192814	0.026337	7.321091	0.0000
DER	0.059849	0.019493	3.070201	0.0030
DAR	-0.086919	0.084081	-1.033743	0.3046
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)			
		Weighted Statistics	
R-squared	0.937153	Mean dependent var	0.904172
Adjusted R-squared	0.920167	S.D. dependent var	1.238268
S.E. of regression	0.196590	Sum squared resid	2.859925
F-statistic	55.17313	Durbin-Watson stat	1.835554
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.3, dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa nilai probabilitas tiap individu yang menunjukkan bahwa kedua variabel DER dan DAR menunjukkan signifikan. *R-squared* menunjukkan sebesar 0.937153. Sedangkan untuk nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.000000 yang memberikan arti bahwa model tersebut signifikan.

### c) Analisa Hasil Dengan *Random Effect Model*

**Tabel 4.4 *Random Effect Model***

Dependent Variable: ROE				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/24/22 Time: 01:34				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 95				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.152297	0.065729	2.317063	0.022
DER	0.043373	0.040961	1.058873	0.2924
DAR	0.028180	0.078670	0.358205	0.7210
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.194885	0.4923
Idiosyncratic random			0.197892	0.5077
		Weighted Statistics		
R-squared	0.019373	Mean dependent var	0.087135	
Adjusted R-squared	-0.001945	S.D. dependent var	0.202601	
S.E. of regression	0.202798	Sum squared resid	3.783696	
F-statistic	0.908781	Durbin-Watson stat	2.067478	
Prob(F-statistic)	0.406602			
		Unweighted Statistics		
R-squared	0.032691	Mean dependent var	0.210737	
Sum squared resid	7.863106	Durbin-Watson stat	0.994862	

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.4, dalam pendekatan estimasi ini, diasumsikan bahwa nilai *Rsquared* menunjukkan sebesar 0.019373. Sedangkan untuk nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.406602 yang memberikan arti bahwa model tersebut tidak signifikan.

Selanjutnya dilakukan pengujian antara *common effect models* (CEM), *fixed effect models* (FEM), dan *random effect models* (REM) untuk mengetahui model yang paling layak untuk digunakan.

**d). Analisa Hasil Dengan Uji Chow**

**Tabel 4.5 Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.382177	(18,74)	0.0000
Cross-section Chi-square	89.019035	18	0.0000

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10, (2022)

Berdasarkan hasil dari *uji Chow* pada Tabel 4.5, diketahui nilai probabilitas *Chi-Squarenya* adalah 0,0000. Karena nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka model estimasi yang digunakan adalah *fixed effect models* (FEM).

**e). Analisa Hasil Dengan Uji Hausman Test**

**Tabel 4.6 Uji Hausman Test**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.617968	2	0.0366

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10, (2022)

Berdasarkan *Uji Hausman* pada Tabel 4.6, diketahui nilai profitabilitasnya adalah 0.0366. Karena nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka model estimasi yang digunakan adalah *Fixed Effect Models* (FEM)

## 5. Model Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pemilihan model panel dapat disimpulkan model yang terbaik dipilih adalah model *fixed effect*. Regresi panel bertujuan mengitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas

**Tabel 4.7 Regresi Data Panel**

Dependent Variable: ROE				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 01/24/22 Time: 01:33				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 95				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.192814	0.026337	7.321091	0.0000
DER	0.059849	0.019493	3.070201	0.0030
DAR	-0.086919	0.084081	-1.033743	0.3046
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.937153	Mean dependent var		0.904172
Adjusted R-squared	0.920167	S.D. dependent var		1.238268
S.E. of regression	0.196590	Sum squared resid		2.859925
F-statistic	55.17313	Durbin-Watson stat		1.835554
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10, (2022)

Berdasarkan pengelolaan data pada Tabel 4.7 pada kolom Coefficients, dari persamaan 3.1, maka :

$$ROE = 0.19 + 0.59 DER - 0.08 DAR + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda yang telah dijabarkan, berikut interpretasi dari model persamaan regresi tersebut :

Konstanta sebesar = 0.19 mencerminkan bahwa walaupun tanpa mempertimbangkan variabel independen, maka nilai *Return on Equity* (ROE) sebesar 0.19%. Jika terjadi peningkatan *Debt to Equity Ratio* DER ( $X_1$ ) sebesar 1%, maka *Profittabilitas* (Y) akan meningkat sebesar 0.59 %.

Jika terjadi peningkatan *Debt to Asset Ratio* DAR ( $X_2$ ) sebesar 1%, maka Profitabilitas (Y) akan menurun sebesar 0.08 %.

## 1. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis, akan dilakukan analisis koefisien determinasi, pengujian pengaruh simultan (uji F), dan pengujian pengaruh parsial (uji t). Nilai-nilai statistik dari koefisien determinasi, uji F, dan uji t tersaji pada Tabel, sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis**

Dependent Variable: ROE				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 01/24/22 Time: 01:33				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 95				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.192814	0.026337	7.321091	0.0000
DER	0.059849	0.019493	3.070201	0.0030
DAR	-0.086919	0.084081	-1.033743	0.3046
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.937153	Mean dependent var		0.904172
Adjusted R-squared	0.920167	S.D. dependent var		1.238268
S.E. of regression	0.196590	Sum squared resid		2.859925
F-statistic	55.17313	Durbin-Watson stat		1.835554
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10, (2022)

### a. Uji Signifikan Parsial Uji-t

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return on Equity* (Y).

Hasil menunjukkan bahwa nilai probalitas  $0,003 < 0,05$ , yang menyatakan secara parsial *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y).

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return on Equity* (Y).

Hasil menunjukkan bahwa nilai probalitas  $0,30 > 0,05$ , yang menyatakan

secara parsial DAR ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y).

#### **b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji F (uji serempak) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara serempak. Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* ( $=0,05$ ). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan formula  $H_0$  dan  $H_a$  adalah sebagai berikut:

Pengujian secara serempak menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dilihat pada Tabel 4.8 yaitu nilai F-statistic sebesar 55.17313 dengan probabilitas 0.000000 pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan probabilitas 0.000000 yang lebih rendah dibandingkan signifikansi pada 0,05 menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Struktur Modal *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara serempak terhadap Profitabilitas *Return on Equity Ratio* (ROE), pada Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

#### **B. Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa angka *adjusted R Square* 0,9371 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 93,71% Profitabilitas (*Return on Equity*) dapat diperoleh dan dijelaskan oleh

*Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Sedangkan sisanya  $100\% - 93,71\% = 6,29\%$  dijelaskan oleh faktor lain

### C. Pembahasan

Dari pengujian statistik baik secara parsial maupun secara simultan dapat dijelaskan pengaruh rasio DER dan DAR terhadap ROE diuraikan, sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 3.070 < t_{tabel} 1,985$  dan signifikan  $0,003 < 0,05$ , yang menyatakan secara *Debt to Equity* (DER) ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Equity*) (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Marusya (2016), Utama (2014), dimana DER berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh positif terhadap ROE. Pada dasarnya memang Industri Makanan dan Minuman membutuhkan hutang dalam jumlah yang tidak sedikit untuk memenuhi kebutuhan dananya. Besarnya hutang yang ditambahkan ke neraca akan meningkatkan beban bunga. Beban bunga tersebut akan dikurangkan sebelum pembebanan pajak sehingga pajak yang harus dikeluarkan perusahaan akan lebih sedikit. Hal ini akan menyisakan lebih banyak laba yang tersedia bagi profitabilitas (ROE).

#### 2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} -1.033 < t_{tabel} 1,985$  dan signifikan  $0,304 > 0,05$ , yang menyatakan secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Equity*) (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Rifna Nurcahayani, Daljono (2014), Desy Septriani, Ria Susanti Johan, dimana DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Kemungkinan lainnya yaitu pemegang saham tidak terlalu berfokus pada pengalokasian hutang dalam pembiayaan aktiva, melainkan bagaimana beban yang timbul atas hutang tersebut dapat ditutup dengan tetap menerima bagian keuntungan yang besar.

### **3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return on Equity* (ROE)**

Hasil menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 55.173 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 yang dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$  (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap volume (*Return on Equity*) (Y). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Henny Yusliati, 2016), yang dalam hasil penelitiannya megemukakan bahwa *Debt to Equity ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap (*Return on Equity*) (Y) . Secara teori alat ukur utama perusahaan dalam kegiatan investasi yang di gunakan oleh para investor adalah DER dan DAR, semakin tinggi DER dan DAR suatu perusahaan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan, dengan tingginya nilai suatu

perusahaan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi dan pada akhirnya tertuang pada kenaikan ROE.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*) Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
2. Secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*) Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
3. Secara serempak Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*) berpengaruh signifikan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

#### B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Manajemen perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus mempertahankan pengendalian modal dan meningkatkan pendapatan oprasional, sehingga menghasilkan rasio DER yang maksimal, karena tingkat efesiensi pada Industri Makanan dan Minuman dapat mendapatkan laba yang lebih maksimal lagi dari tahun ketahun selanjutnya.

2. Manajemen perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus memperhatikan pengendalian modal dan meningkatkan pendapatan oprasional, sehingga menghasilkan rasio DAR yang maksimal, karena tingkat efesiensi pada Industri Makanan dan Minuman dapat mendapatkan laba yang masimal
3. Manajemen perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus mempertahankan pengendalian modal dan meningkatkan pendapatan oprasional, sehingga menghasilkan rasio DER dan DAR yang maksimal, karena tingkat efesiensi pada Industri Makanan dan Minuman dapat mendapatkan laba yang lebih maksimal lagi dari tahun ketahun selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Alma, Buchari.(2013).*Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*.Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.(2015).*Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*.Bandung: Alfabeta.
- Conny, Semiawan.(2010).*Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: Pt Preenhalindo.
- Feist, Jess Gregori J.Feist.2010.*Teori Kepribadian*.Edisi Ketujuh.Jakarta: Salemba Humanika
- Hisrich, R. D., Michael P. P., Dan Dean A. S.(2005).*Entrepreneurship 6th*. Ed. New York : Mcgraw-Hill
- Kasmir.(2011). *Kewirausahaan*.Jakarta:Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad.(2013). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis?*. Jakarta: Erlangga (Edisi Keempat).
- Machfoedz, M.(2013).*Pengantar Pemasaran Modern*. Akademi Manajemen Pemasaran Ypkpn, Yogyakarta.
- Manullang M, Pakpahan M.(2014). *Metodologi Penelitian, Proses Peneliti Praktis*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Mudyahardjo, Redja.(2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pandji Anogara.(2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nasrullah Rulli.(2015).*Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sioteknologi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Rusiadi, Dkk ( 2013). *Metode Penelitian*. Medan: Usu Press.
- Sjarkawi.(2006). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slamet, Franky Dkk.(2016). *Dasar – Dasar Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Indeks
- Slameto.(2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi.(2004). *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty.(2008). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.

Suryana.(2017). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Bandung: Salemba Empat.

Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough.(2016). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat

## **JURNAL**

Adhitama, Paulus. (2014).*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang)*. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis: Universitas Diponegoro Semarang*.

Adhimursandi, Doddy. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan*. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Volume 13, (1), 2016*.

Alfaruk, M. H.(2017). *Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. 4(2),164-172.

Afriani, Gusti Leni.(2015). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Guru Dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.Basrowi.(2011). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*.Bogor: Ghalia Indonesia

Anwar, Y., Zarzani, T. R., Halawa, F., & Fauzi, T. M. (2021). Enhance Of Legal Protection The Health Outsourcing Workers In Health Law Number 36 Of 2009. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(3), 4685-4696.

Indrawan, M. I. (2021). Antecedent Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jumant*, 12(1), 245-251.

Fitrianto, B., Zarzani, T. R., & Simanjuntak, A. (2021). Analisa Ilmu Hukum Terhadap Kajian Normatif Kebenaran Dan Keadilan. *Soumatara Law Review*, 4(1), 93-103.

Leffy Ayu Wulandari. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Jember Angkatan 2016 Dan 2017*. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember*

- Istinganah, Nur Fajar, And Widiyanto Widiyanto. *Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Ukm*. *Economic Education Analysis Journal* 9.2 (2020): 438-455.
- Imtihan Dan Nazaruddin.(2017). *Analisis Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Dalam Upaya Pengembangan Umkm Di Kota Padang*. *Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat*. Volume 1 Issue 1 April 2017 E-Issn: 2549-9807 P-Issn: 1412-3290
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A.(2016). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy*. *Journal Of Economic Education*. 5(1), 100-109.
- Merdekawaty, Ani & Ismawati.(2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Samawa Sumbawa Besar 2016*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa Isbn 978-602-61182-0-2
- Murniati, M., Sulisty, S., & Yudiono, U.(2019). *Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Mahamani, Estu & Bida Sari.(2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Ikraith-Humaniora*, Vol. 2, No. 2.
- Nurikasari, Farah.(2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang*. *Jurnal. Malang. Universitas Kanjuruhan Malang*.
- Pramono, C., Hamranani, S. S. T., & Sanjaya, M. Y. (2019). Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa Di Rsud Wonosari. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 2(2), 22-32.
- Pujiastuti, E. E. 2013. *Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Usia Dewasa Awal*. *Jurnal Buletin Ekonomi*, Vol. 11.No.1.Hal: 1-86.
- Rahayu, Eswanto Sugeng, & Siti Laela.(2018). *Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa*. *Jurnal Pengembangan Wiraswata* Vol. 20 No. 03.

## **INTERNET**

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/05/06/1564/februari-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-01-persen.html> Diakses Pada 13 September 2020 Pukul 22.00 Wib.